

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian

4.1.1 Profil Kompas.com



Gambar 4. 1 Logo Kompas.com

Kompas.com merupakan salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online, pada awal mula *Kompas Online* atau KOL yang diakses dengan alamat kompas.co.id hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit hari itu. Tujuan dibentuknya *Kompas Online* adalah memberikan layanan kepada para pembaca harian Kompas di tempat-tempat yang sulit dijangkau oleh jaringan distribusi Kompas. Dengan hadirnya *Kompas Online*, para pembaca harian Kompas terutama di Indonesia bagian timur dan di luar negeri dapat menikmati harian Kompas hari itu juga, tidak perlu menunggu beberapa hari seperti biasanya.

Selanjutnya, pada tahun 1996 alamat *Kompas Online* berubah menjadi alamat baru www.kompas.com untuk dapat meningkatkan pelayanan yang maksimal. Dengan alamat baru tersebut, *Kompas Online* menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri. Melihat potensi yang semakin besar pada dunia media digital *Kompas Online* kemudian dikembangkan menjadi unit bisnis di bawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Kemajuan yang pesat dapat dirasakan oleh para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari.

Pada 29 Mei 2008, portal berita ini melakukan *rebranding* menjadi Kompas.com, dapat dilihat kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal

selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Tidak hanya itu Kompas.com memperbanyak kanal-kanal berita, produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca. Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya, dengan tagline “Jernih Melihat Dunia” (Kompas.com, 2024).

4.1.2 Profil Poskota.co.id



Gambar 4. 2 Logo Poskota.co.id

PT Media Antarkota Jaya mendirikan Poskota.co.id, yang berfokus pada berita tentang kriminalitas, olahraga, hiburan, gaya hidup, dan masalah terkini di Jakarta. Poskota.co.id didirikan pada tahun 1999 dengan tujuan memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengadvokasi era digital. Harian Poskota.co.id, yang beroperasi sejak 15 April 1970 dan masih merupakan media cetak terbesar di Jakarta dan sekitarnya (Poskota.co.id., 2022). Lahirnya Harian Pos Kota didasarkan pada keinginan masyarakat untuk berita yang mengangkat masalah kehidupan sehari-hari dan dapat diakses oleh sebagian besar pembaca. Koran Pos Kota dianggap sebagai "surat kabar kelas bawah" karena dijual dengan harga terjangkau untuk mempertahankan eksistensinya.

Poskota.co.id tetap mempertahankan ciri khas dari Harian Poskota.co.id, yang terkenal dengan berita tentang kriminalitas, seksualitas, hukum, dan topik lainnya. Kemudian menekankan elemen sensasionalisme dan dramatisasi dalam berita, seperti penggunaan foto atau gambar yang berlebihan, judul yang berlebihan bahkan yang berhubungan dengan topik seksual atau kriminal, dan sebagainya. Seperti Poskota.co.id, ini dilakukan untuk meningkatkan pageview dan penjualan

surat kabar. alasan portal berita online menghasilkan uang dari jumlah halaman yang dibuka oleh pengunjung

4.2 Hasil Analisis

A. Analisis Artikel Berita 1

Judul : Siasat Pacar Mario Dandy untuk Jebak Korban Sebelum Penganiayaan: Pura-pura Kembalikan Kartu Pelajar

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 24 Februari 2023

Ringkasan : Mario Dandy ditetapkan sebagai tersangka kasus penganiayaan terhadap D, atas dasar penganiayaan ini bermula saat kekasih Mario yaitu A mengadu soal perbuatan yang tidak menyenangkan yang dilakukan oleh D kepada A. Kemudian Mario bertemu dengan D untuk meminta klarifikasi apa yang terjadi atas laporan A, pertemuan Mario dengan A melakukan perbincangan yang mulai panas sehingga menimbulkan perdebatan yang tak terhindarkan sampai akhirnya Mario memukul D.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Framing Berita (Kompas.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaxis	Judul	Siasat Pacar Mario Dandy untuk Jebak Korban Sebelum Penganiayaan: Pura-pura Kembalikan Kartu Pelajar
	Lead	Mario Dandy Satriyo (20) menganiaya remaja berinisial D (17), di sebuah perumahan kawasan Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Senin (20/2/2023).
	Latar Berita	Mario Dandy dan SLR ditetapkan sebagai tersangka kasus penganiayaan dan keduanya dihadirkan dalam konferensi pers di Mapolres Metro Jakarta Selatan.
	Kutipan	Kombes (Pol) Ade Ary Syam <ol style="list-style-type: none"> 1. "Saksi A yang dulunya adalah mantan pacar atau teman dekat korban (D) akhirnya membuat janji temu pada tanggal 20 Februari 2023," 2. Korban yang kebetulan berada di rumah temannya, R, kemudian memberi tahu saksi A soal lokasi dirinya.

		<p>Lalu, pelaku dan saksi A akhirnya bertolak ke rumah R untuk menyambangi D,"</p>
	<p>3. "Akhirnya terjadi peristiwa kekerasan pada anak dengan cara pelaku menendang kaki korban sehingga korban terjatuh, kemudian pelaku memukul korban berkali-kali menggunakan tangan kanan pelaku. Kemudian saat korban sudah terjatuh, pelaku menendang kepala korban. Kemudian menendang perut korban,"</p> <p>4. "Pertama, SLR terbukti mengiyakan ajakan pelaku untuk menemaninya memukuli korban. Kedua, SLR memanas-manasi pelaku dengan mengatakan, 'Wah, parah itu, ya udah hajar saja',"</p> <p>5. "Ketiga, SLR merekam tindak kekerasan menggunakan HP pelaku. Lalu, dia terbukti membiarkan terjadinya tindak kekerasan serta tidak berusaha mencegahnya. Terakhir, SLR mencontohkan 'sikap tobat' atas permintaan pelaku agar ditirukan korban,"</p>	<p>Berdasarkan penuturan Kapolres Metro Jakarta Selatan, Kombes (Pol) Ade Ary Syam, insiden tersebut bermula saat kekasih Mario, A (15), mengadu soal perbuatan tidak menyenangkan yang dilakukan oleh D.</p>
<p>Pernyataan Opini</p>		<p>Akibat aksi perbuatan SLR dijerat Pasal 76 C UU Perlindungan Anak juncto Pasal 80 UU RI Nomor 35 Tahun 2004 tentang Perubahan atas UU RI Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak subsidi Pasal 351 KUHP.</p>
<p>Penutup</p>		<p>Mario Dandy Satriyo, pelaku yang menganiaya pria berinisial D (17) dihadirkan dalam konferensi pers. Mapolres Metro Jakarta Selatan</p>
<p>Skrip</p>	<p>What</p> <p>Where</p> <p>When</p> <p>Who</p> <p>Why</p> <p>How</p>	<p>Rabu, 22 Februari 2023</p> <p>Kombes (Pol) Ade Ary Syam</p> <p>Kombes (Pol) Ade Ary Syam tidak menjelaskan untuk nama korban dan tersangka lainnya, SLR merekam kejadian penganiayaan tersebut untuk apa.</p> <p>Kombes (Pol) Ade Ary Syam menjelaskan alur terjadinya tindak</p>

Tematik

Paragraf, Proposisi, Kalimat,
Hubungan antar kalimat

penganiayaan yang dilakukan Anak Pejabat Pajak, kasus bermula dari informasi mantan korban kepada tersangka. Sehingga tersangka tidak terima atas perlakuan korban kepada pacarnya itu, sehingga terjadi perdebatan hingga penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy.

Isi artikel berita diurutkan dari awal mula terjadinya tindak penganiayaan, informasi yang diberikan oleh AG mantan kekasih dari korban. Kemudian Mario meminta penjelasan langsung dari korban atas pengaduan tersebut, sehingga terjadinya perdebatan lalu penganiayaan. Tidak hanya itu tersangka lainnya SL juga turut dalam kasus penganiayaan tersebut, SL merekam atas kejadian penganiayaan. Akibat aksinya ini 3 tersangka Mario, SL dan AG dijerat dengan pasal yang berlaku.

Retoris

Kata, Idiom, Gambar, Foto,
Grafik

Struktur retorik dalam pemberitaan tersebut tidak memunculkan elemen leksikon dan pada elemen grafis menampilkan penggunaan kata yang menyiratkan pada judul serta menampilkan foto Mario Dandy sedang konferensi pers dengan menggunakan baju tahanan.

Sumber: Olahan Penelitian

Kesimpulan Analisis Berita 1:

Berita berjudul "Siasat Pacar Mario Dandy untuk Jebak Korban Sebelum Penganiayaan: Pura-pura Kembalikan Kartu Pelajar" menggunakan struktur framing yang memaparkan peristiwa secara kronologis dan terperinci, memberikan kutipan langsung dari pihak berwenang untuk memperkuat narasi. Penggunaan judul yang provokatif menarik perhatian pembaca, sementara detail dalam kutipan dan latar berita memberikan konteks yang jelas tentang kejadian. Pada lead, Kompas.com menyatakan bahwa Mario Dandy Satriyo (20) menganiaya remaja berinisial D (17), di sebuah perumahan kawasan Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Senin (20/2/2023). Latar berita juga memberikan informasi bahwa Mario Dandy dan SLR ditetapkan sebagai tersangka kasus penganiayaan dan keduanya dihadirkan dalam konferensi pers di Mapolres Metro Jakarta Selatan. Berita menggunakan kutipan dari Kombes (Pol) Ade Ary Syam menjelaskan detail

kejadian dan peran para pelaku, termasuk mantan pacar korban yang ikut serta dalam perencanaan dan pelaksanaan penganiayaan. Berita ditutup dengan pasal yang dijerat kepada tersangka. Pada skrip, Kompas.com lengkap menyajikan 5W+1H. Berita ini disusun dengan mengurutkan kejadian dari awal mula penganiayaan hingga konsekuensi hukumnya. Artikel dimulai dengan informasi awal yang diberikan oleh mantan pacar korban, kemudian menjelaskan bagaimana Mario meminta penjelasan langsung dari korban, terjadi perdebatan hingga penganiayaan. Artikel juga menyoroti peran tersangka lain, SL, yang merekam kejadian tersebut. Akhirnya, tiga tersangka dijerat dengan pasal yang berlaku. Struktur retorik dalam pemberitaan ini tidak menonjolkan elemen leksikon khusus, tetapi dalam elemen grafis, kata-kata yang digunakan di judul menyiratkan adanya siasat dari pacar Mario Dandy. Foto yang ditampilkan adalah Mario Dandy saat konferensi pers dengan menggunakan baju tahanan. Tidak ada penggunaan idiom atau grafik tambahan. Elemen retorik, meski minim, tetap mendukung narasi dengan menampilkan visual yang relevan.

B. Analisis Artikel Berita 2

Judul : Kronologi Mario Aniaya Anak Pengurus GP Ansor Versi Kuasa Hukum AG

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 25 Februari 2023

Ringkasan : Kuasa Hukum AG, Magnatta Toding Allo dan Sony memberikan keterangan terkait kasus penganiayaan yang dilakukan Mario Dandy kepada David Ozora. Hasil dari keterangan yang diberikan sudah menjadi titik terang akan kasus penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy dan Shane Lukas sebagai tersangka. Mario Dandy dijerat dengan pasal 76c juncto UU No.35 tahun 2014 tentang perlindungan anak subsidi pasal 351 ayat 2 KUHP, sedangkan Shane Lukas dijerat Pasal 76c juncto Pasal 80 UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak subsidi Pasal 351 KUHP.

Tabel 4. 2 Hasil Analisis Framing Berita (Kompas.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Kronologi Mario Aniaya Anak Pengurus GP Ansor Versi Kuasa Hukum AG
	Lead	Mario Dandy Satrio (20) menjemput pacarnya, AG (15), di sekolah sebelum menganiaya anak pengurus GP Ansor berinisial D (17). Saat itu, AG memang berencana mengambil kartu pelajar di korban D.
	Latar Berita	Kuasa Hukum AG, Magnatta Toding dan Sony memberikan keterangan soal penganiayaan yang dilakukan pacar AG yaitu Mario Dandy terhadap D, di Mapolres Metro Jakarta Selatan.
	Kutipan	<p>Kuasa Hukum AG, Magnatta Toding Allo</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Waktu itu saksi anak ini (AG) lagi di sekolah, sudah pulang sekolah. Si tersangka ini harusnya magang, dia akhirnya menjemput AG, layaknya orang pacaran seperti biasa." 2. "Tidak ada perencanaan (penganiayaan) sama sekali, karena awalnya memang mau mengambil kartu pelajar." 3. "Klien kami sudah mengingatkan tersangka dua sampai tiga kali. Bahkan sesaat setelah turun dari mobil, AG ingatkan Mario sekali lagi untuk tak melakukan hal-hal yang tidak diinginkan." 4. "Malah dia (AG) sempat nge-freeze, itu juga sudah dikonfirmasi ke psikolog bahwa tindakan (mematung) yang dilakukan oleh saksi anak ini memang bentuk psikologis yang nge-freeze, yang diam, ketika melihat tindakan (penganiayaan) tersebut." 5. "Selfie di atas tubuh D itu sama sekali tidak benar. AG justru

-
- dengan rasa kemanusiaan, tangan kirinya memegang D karena dia sedih dengan kejadian ini, dia memegang kepalanya,"
6. "Saat korban tergeletak, dia bukan selfie, dia memegang kepalanya (korban) dan meminta pertolongan justru,"

Pernyataan Opini

Kuasa Hukum AG, Magnatta Toding Allo

1. waktu itu saksi anak ini (AG) lagi di sekolah, sudah pulang sekolah. Si tersangka ini harusnya magang, dia akhirnya menjemput AG, layaknya orang pacaran seperti biasa, Tidak ada perencanaan (penganiayaan) sama sekali, karena awalnya memang mau mengambil kartu pelajar.
2. Mangatta menepis isu miring yang menyebut AG saat itu berswafoto setelah korban dianiaya.

Penutup

Adapun Mario menganiaya D pada 20 Februari 2023. Mario telah ditetapkan sebagai tersangka. Mario dijerat Pasal 76c juncto Pasal 80 UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak subsidi Pasal 351 ayat 2 KUHP. Selain itu, teman Mario bernama Shane Lukas (19) juga ditetapkan sebagai tersangka. Shane memprovokasi Mario sehingga Mario menganiaya korban. Shane juga merekam penganiayaan yang dilakukan Mario. Shane dijerat Pasal 76c juncto Pasal 80 UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak subsidi Pasal 351 KUHP.

Skrip

What

Kuasa Hukum AG memberikan keterangan soal kasus penganiayaan D yang dilakukan oleh pacar AG yaitu Mario Dandy.

	Where	Mapolres Metro Jakarta Selatan
	When	25 Februari 2023
	Who	Magnatta Toding Allo
	Why	AG sudah berulang kali meminta dan mengingatkan kepada tersangka untuk tidak ada tindak kekerasan, kuasa hukum AG menepis isu bahwa AG berswafoto setelah korban dianiaya.
	How	AG yang dijemput tersangka untuk mengambil kartu pelajar pada korban, AG menghubungi D untuk bertemu. Setelah bertemu, tersangka Mario Dandy meminta penjelasan kepada korban atas informasi yang ia dapatkan karena perlakuan yang tidak menyenangkan kepada AG pacar Mario Dandy. Perdebatan yang cukup panas sehingga terjadinya penganiayaan yang dilakukan Mario Dandy kepada D. AG hanya bisa diam melihat Mario Dandy menganiaya D, dan sempat ingin menolong.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Hubungan antar kalimat	Isi artikel berita ini diurutkan dari awal mula AG mempertemukan Mario Dandy dengan D, dengan siasat ingin mengambil kartu pelajar. Sehingga terjadinya penganiayaan kepada D oleh Mario Dandy, kemudian dijerat dengan pasal yang berlaku.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Struktur retorisi dalam artikel ini tidak menggunakan idiom, lebih menjelaskan secara terperinci serta menggunakan foto kuasa hukum AG yang sedang menyatakan kepada wartawan.

Sumber: Olahan Penelitian

Kesimpulan Analisis Berita 2:

Berita ini membongkai pembelaan AG dari tuduhan keterlibatan dalam penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy. Berita ini menekankan bahwa AG tidak terlibat secara langsung dalam tindakan kekerasan dan bahkan berusaha menghentikan Mario. Fokus utama adalah pembelaan terhadap AG dan klarifikasi

isu negatif yang berkembang. Pada sintaksis, judul menyoroti sudut pandang kuasa hukum AG dalam kasus penganiayaan ini. Berita dimulai dengan informasi kunci bahwa Mario Dandy Satrio (20) menjemput pacarnya, AG (15), di sekolah sebelum menganiaya anak pengurus GP Ansor berinisial D (17). Lead ini menekankan peran AG dalam kejadian tersebut, sekaligus menjelaskan tujuan awal pertemuan yaitu untuk mengambil kartu pelajar. Berita ini menguraikan keterangan yang diberikan oleh kuasa hukum AG, Magnatta Toding dan Sony, mengenai penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy terhadap D, yang disampaikan di Mapolres Metro Jakarta Selatan. Dalam kutipan, kuasa hukum AG memberikan penjelasan mendetail untuk memperjelas situasi dari sudut pandang AG. Mereka menekankan bahwa AG tidak berencana melakukan penganiayaan dan bahkan mencoba menghentikan Mario Dandy. Kutipan ini bertujuan untuk membela AG dari tuduhan berswafoto saat kejadian. Berita ditutup dengan informasi hukum bahwa Mario Dandy telah ditetapkan sebagai tersangka bersama temannya Shane Lukas, dengan rincian pasal yang dijatuhkan kepada mereka.

Pada skrip, Kompas.com lengkap menyajikan 5W+1H. Pada tematik, berita diatur secara kronologis dari awal pertemuan AG dan D hingga penganiayaan yang dilakukan oleh Mario. Tiap paragraf mengalir dengan baik, menyampaikan urutan kejadian dan keterangan dari kuasa hukum AG yang membela AG. Berita ini menggunakan bahasa yang jelas dan terperinci tanpa idiom. Struktur retorik didukung oleh foto kuasa hukum AG yang sedang memberikan pernyataan kepada wartawan, menambah kredibilitas dan visualisasi berita.

C. Analisis Artikel Berita 3

Judul : Saat Ancaman Pidana Mario Dandy Naik Jadi 12 Tahun...

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 2 Maret 2023

Ringkasan : Polisi mendapatkan temuan baru atas kejadian penganiayaan Mario Dandy kepada David Ozora, ditemukannya fakta bahwa pelaku terlibat dalam penganiayaan namun tidak memberikan keterangan kepada penyidik. Pelaku penganiayaan David Ozora melibatkan SL dan AG, dengan melihat bukti CCTV

dan saksi di tkp menambah konstruksi pasal. Kejadian penganiayaan ini, Mario dijerat dengan ancaman 12 tahun penjara

Tabel 4.3 Hasil Analisis Framing Berita (Kompas.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Saat Ancaman Pidana Mario Dandy Naik Jadi 12 Tahun...
	Lead	Polisi baru saja merilis temuan baru terkait kasus penganiayaan terhadap D (17) di Pesanggrahan, Jakarta Selatan, 20 Februari 2023 lalu.
	Latar Berita	Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Hariyadi memukan fakta bahwa pelaku yang terlibat dalam penganiayaan ini tidak memberikan keterangan yang sebenarnya. Setelah polisi melihat hasil digital forensik dari chat WhatsApp, video yang direkam pelaku, dan juga rekaman CCTV di lokasi penganiayaan, ditemukan fakta-fakta baru yang membuat polisi menambah konstruksi pasal untuk menjerat pelaku. Dengan melihat alat bukti yang ada, hasil digital forensik, bukti chat WA, video, rekaman CCTV dan keterangan 10 saksi yang saling berkesesuaian, ditemukan peranan dr masing-masing tersangka. Maka kami menambah konstruksi pasal.
	Kutipan	<p>Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Hariyadi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Dengan melihat alat bukti yang ada, hasil digital forensik, bukti chat WA, video, rekaman CCTV, dan keterangan 10 saksi yang saling berkesesuaian, kami menemukan peranan dr masing-masing tersangka. Maka kami menambah konstruksi pasal," 2. "Dengan ancaman maksimal 12 tahun penjara itu MDS,"

	Pernyataan Opini	Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Hariyadi
	Penutup	1. Mario menganiaya D karena mendengar kabar dari saksi berinisial APA yang menyebut AG mendapat perlakuan tidak baik dari korban. Mario lalu menceritakan hal itu kepada temannya, Shane. Kemudian, Shane memprovokasi Mario sehingga Mario menganiaya korban sampai koma. Shane juga merekam penganiayaan yang dilakukan Mario.
Skrip	What Where When Who Why How	Ancaman pidana Mario Dandy berubah menjadi 12 tahun karena memberikan keterangan palsu. Mapolres Metro Jakarta Selatan 02 Maret 2023 Kombes Hengki Hariyadi Tersangka Mario Dandy tidak memberikan keterangan yang lengkap dan dipercaya kepada penyidik, sehingga Kombes Hengki Hariyadi mencari bukti lain dari CCTV dan keterangan 10 saksi yang dapat dipercaya. Tersangka Mario Dandy saat ini dijerat dengan pasal berlapis dengan ancaman 12 tahun penjara,
Tematik	Paragraf, Proposisi, Hubungan antar kalimat	Kalimat, Isi artikel berita ini diurutkan dari masa pemeriksaan kepada tersangka oleh penyidik, kemudian penyidik memastikan keterangan yang diberikan tersangka valid atau tidak. Sehingga mencari sumber informasi dan keterangan dari rekaman CCTV dan saksi guna memastikan kejadian penganiayaan ini. Kemudian, keterangan sangat berbeda dari tersangka dengan bukti rekaman CCTV dan 10 orang saksi lainnya. Tersangka Mario Dandy dan SL, penyidik merubah jeratan pasal atas kejadian ini.

Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Tidak digunakan idiom atau grafik pada artikel berita ini, gambar menggunakan foto Mario Dandy yang duduk di mobil Rubiconnya.
----------------	-----------------------------------	--

Sumber: Olahan Penelitian

Kesimpulan Analisis Berita 3:

Berita ini menekankan bahwa AG tidak berperan dalam penganiayaan dan bahkan mencoba mencegahnya. Kuasa hukum AG memberikan keterangan yang berusaha membersihkan nama AG dari tuduhan berswafoto setelah insiden. Berita ini disusun dengan kronologi yang jelas, kutipan yang mendukung, dan penjelasan terperinci untuk menyampaikan posisi AG dalam kejadian tersebut serta langkah hukum yang diambil terhadap para pelaku. Pada sintaksis, berita ini diawali dengan judul yang langsung mengarahkan perhatian pembaca pada kronologi insiden penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy terhadap anak pengurus GP Anzor, menurut versi kuasa hukum AG. Lead berita memberikan konteks awal bahwa Mario menjemput pacarnya, AG, sebelum insiden penganiayaan terjadi. Latar berita ditambahkan dengan keterangan dari kuasa hukum AG di Mapolres Metro Jakarta Selatan. Kutipan-kutipan dari kuasa hukum AG menguatkan narasi bahwa AG tidak terlibat dalam penganiayaan dan bahkan berusaha mencegahnya. Pernyataan opini dari kuasa hukum AG menepis isu negatif tentang AG. Penutup berita menyajikan detail hukum mengenai kasus ini, termasuk dakwaan terhadap Mario dan Shane Lukas yang juga terlibat.

Pada Skrip, Kompas.com lengkap menyajikan 5W+1H. Pada tematik, berita ini disusun secara kronologis, mulai dari AG mempertemukan Mario dengan D dengan alasan mengambil kartu pelajar, hingga insiden penganiayaan yang terjadi. Setiap paragraf terhubung secara logis, menjelaskan urutan kejadian dan menyoroti keterlibatan masing-masing pihak serta langkah-langkah hukum yang diambil. Sementara itu, pada retoris, berita ini tidak menggunakan idiom atau ungkapan kiasan, melainkan lebih fokus pada penyampaian informasi yang jelas dan terperinci. Foto kuasa hukum AG yang sedang memberikan keterangan kepada wartawan digunakan untuk memperkuat narasi dan memberikan visualisasi kepada pembaca mengenai sumber informasi.

D. Analisis Artikel Berita 4

Judul : Sebelum Dianiaya, Korban D Tolak Berkelahi dengan Mario: Enggak Sepadanlah...

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 10 Maret 2023

Ringkasan : Proses rekonstruksi dijalani pada 10 Maret 2023 ditempat lokasi kejadian penganiayaan di Perumahan Green Permata, Pesanggrahan Jakarta Selatan. Pada rekonstruksi kali ini Mario Dandy memberikan contoh gerakan push up sebanyak 50 kali dan mengintimidasi D, serta terdapat kurang lebih 23 adegan dalam aksi penganiayaan korban D yang bakal diperagakan ulang.

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Framing Berita (Kompas.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Sebelum Dianiaya, Korban D Tolak Berkelahi dengan Mario: Enggak Sepadanlah...
	Lead	Mario Dandy Satrio (20) ngotot mengajak korban D (17) adu jotos. Namun, ajakan itu ditolak oleh D karena merasa Mario bukanlah lawan yang sepadan.
	Latar Berita	Proses rekonstruksi tindakan penganiayaan D oleh Mario Dandy, terdapat banyak tindakan intimidasi sebelum terjadinya penganiayaan yang dilakukan oleh Mario Dandy kepada D.
	Kutipan	Penyidik 1. "Setelah menyalakan rokok, MDS menginterogasi korban. Ada ucapan MDS kepada korban yang sifatnya intimidatif,"
	Pernyataan Opini	Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan, terdapat kurang lebih 23 adegan dalam aksi penganiayaan korban D yang bakal diperagakan ulang.
Penutup	Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko mengatakan, terdapat kurang lebih 23 adegan dalam aksi penganiayaan korban D yang bakal diperagakan ulang.	

Skrip	What Where When Who Why How	Mario Dandy melakukan rekonstruksi penganiayaan D, terdapat banyak jenis intimidasi yang dilakukan oleh Mario Dandy kepada D. Perumahan Green Permata, Pesanggrahan Jakarta Selatan. 10 Maret 2023 Trunoyudo Wisnu Andiko dan Penyidik Proses rekonstruksi digelar pada 10 Maret 2023 guna mengetahui motif adanya tindakan penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy. Siasat bertemu ingin mengembalikan kartu pelajar, Mario Dandy mengintimidasi David Ozora sebelum melakukan penganiayaan
Tematik	Paragraf, Proposisi, Hubungan antar kalimat, Kalimat,	Isi artikel berita diurutkan mulai dari Mario mengintimidasi korban secara verbal dan mengajak korban untuk berkelahi dengan tersangka, namun ajakan tersebut ditolak oleh korban. Kondisi percakapan yang cukup memanas membuat Mario melakukan tindakan penganiayaan hingga korban tergeletak.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel ini tidak digunakan idiom atau grafik pada artikel berita ini, gambar menggunakan foto Mario Dandy dan Shane Lukas melakukan rega adegan penganiayaan terhadap David Ozora
Sumber: Olahan Penelitian		

Kesimpulan Analisis Berita 4:

Berita ini menggambarkan kejadian penganiayaan secara detail dan sistematis. Dimulai dari provokasi awal oleh Mario Dandy, penolakan korban, hingga intimidasi yang berujung pada kekerasan fisik. Judul berita ini menyoroti ketegangan awal antara korban D dan pelaku Mario Dandy Satrio sebelum penganiayaan terjadi. Frasa "Enggak Sepadanlah..." menunjukkan penolakan korban untuk berkelahi, memberikan gambaran tentang ketidakadilan yang dirasakan korban.

Lead berita langsung menyajikan konflik utama, yakni upaya Mario Dandy untuk memprovokasi korban D dan penolakan korban karena merasa tidak adil untuk melawan. Ini mengatur panggung bagi pembaca untuk memahami intensitas

situasi. Latar berita memberikan konteks bahwa rekonstruksi dilakukan untuk menunjukkan bagaimana intimidasi berujung pada penganiayaan, menegaskan betapa seriusnya tindakan Mario. Kutipan dari penyidik menyoroti tindakan intimidatif Mario, menggambarkan situasi yang menekan dan berbahaya bagi korban.

Pada skrip, Kompas.com menyajikan lengkap 5W+1H. Pada tematik, berita ini diatur dengan urutan logis, mulai dari intimidasi verbal oleh Mario Dandy, penolakan korban D untuk berkelahi, hingga tindakan penganiayaan fisik. Pada tematik, penggunaan kata-kata dalam artikel ini cenderung langsung dan deskriptif tanpa penggunaan idiom atau grafik. Gambar yang digunakan adalah foto Mario Dandy dan Shane Lukas saat melakukan reka adegan penganiayaan terhadap David Ozora, memperkuat visualisasi kejadian. Berita ini menekankan betapa serius dan sistematisnya tindakan penganiayaan tersebut, serta pentingnya rekonstruksi untuk memahami motif dan detail kejadian.

E. Analisis Artikel Berita 5

Judul : Biaya Pengobatan D Korban Mario Dandy di RS Mayapada Tembus Rp 1,2 Miliar

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 10 April 2023

Ringkasan : Biaya pengobatan korban penganiayaan sampai hari ini (10 April 2023) sebesar Rp1,2 miliar, terhitung sudah 50 hari David Ozora menjalani masa pengobatan di RS Mayapada. Hakim Tunggal Sri Wahyuni mengatakan akan meminta hak resistusi kepada para tersangka untuk pengobatan David Ozora, namun perhitungan tersebut masih dikalkulasi oleh Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban.

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Framing Berita (Kompas.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Biaya Pengobatan D Korban Mario Dandy di RS Mayapada Tembus Rp 1,2 Miliar
	Lead	Hakim Tunggal Sri Wahyuni Batubara membeberkan biaya rumah sakit yang harus ditanggung keluarga D (17) usai dianiaya

Mario Dandy Satrio (20) mencapai Rp 1,2 miliar.

Latar Berita

Biaya Rumah Sakit David Ozora korban penganiayaan oleh Mario Dandy semakin membengkak, hari ke-50 ini sudah sebanyak Rp1,2 miliar. Tidak ada bantuan dari pihak tersangka, namun kuasa hukum David Ozora terus mengajukan restitusi terhadap semua pelaku.

Kutipan

Hakim Tunggal Sri Wahyuni Batubara

1. "Berdasarkan fakta-fakta persidangan, D belum mengenali Jonathan Latumahina sebagai ayahnya dan saat ini biaya rumah sakit sudah menyentuh Rp 1,2 miliar dan tidak ada bantuan dari Mario Dandy, Shane Lukas, maupun AG,"
2. "Keadaan yang memberatkan adalah anak korban (D) sampai saat ini masih berada di rumah sakit dan anak korban mengalami kerusakan otak berat,"
3. "Dengan menimbang hal tersebut dan memperhatikan UU RI nomor 11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak pasal 355 Ayat 1 serta peraturan perundang-undangan lain, menyatakan, satu, AG terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana turut serta melakukan penganiayaan berat dengan rencana terlebih dahulu sebagaimana dalam dakwaan pertama primair,"
4. "Dua, menjatuhkan pidana terhadap AG dengan pidana penjara pidana selama tiga tahun enam bulan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA),"

Mellisa Anggraini

1. "Kami menyerahkan semuanya kepada LPSK. sehingga keadilan yang diperoleh D sempurna dan kami berharap keputusan hari ini tidak

		saja menjadi efek jera kepada pelaku anak tetapi jadi efek jera terhadap seluruh masyarakat,"
	Pernyataan Opini	Hakim Tunggal Sri Wahyuni Batubara 1. Biaya rumah sakit yang harus ditanggung keluarga D (17) usai dianiaya Mario Dandy Satrio (20) mencapai Rp 1,2 miliar. Hakim Sri mengatakan, itu merupakan biaya perawatan D di Rumah Sakit Mayapada hingga hari ke-50.
	Penutup	Sementara Shane dijerat Pasal 355 ayat 1 juncto Pasal 56 KUHP, subsider 354 ayat 1 juncto 56 KUHP, subsider Pasal 353 ayat 2 juncto 56 KUHP, subsider Pasal 351 ayat 2 juncto 56 KUHP dan atau Pasal 76c juncto 80 Undang-Undang Perlindungan Anak.
Skrip	What	Biaya Pengobatan D Korban Mario Dandy di RS Mayapada Tembus Rp 1,2 Miliar
	Where	Pengadilan Negeri, Jakarta Selatan
	When	10 April 2023
	Who	Hakim Tunggal Sri Wahyuni Batubara, Mellisa Anggraini
	Why	Kuasa Hukum David Ozora pihaknya akan meminta restitusi terhadap semua pelaku, karena biaya perawatan David Ozora sampai saat ini masih ditanggung oleh keluarganya.
	How	Meliisa Anggraini kuasa hukum David mengajukan resistusi kepada semua tersangka, semua ini masih dihitung oleh Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Isi artikel berita diurutkan dari hakim yang memberitahukan bahwa biaya perawatan rumah sakit David Ozora korban penganiayaan tidak ditanggung oleh semua tersangka, kuasa hukum korban mengajukan hak restitusi kepada semua tersangka untuk biaya perawatan David Ozora selama di Rumah Sakit.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Pada artikel berita tidak digunakan idiom atau grafik pada artikel berita ini, gambar menggunakan foto Ayah David Ozora mendampingi di Rumah

Sumber: Olahan Penelitian

Kesimpulan Analisis Berita 5:

Berita ini menyajikan informasi mengenai biaya pengobatan korban penganiayaan oleh Mario Dandy, yang mencapai Rp 1,2 miliar. Berita ini tidak hanya melaporkan fakta, tetapi juga menggarisbawahi kebutuhan akan keadilan dan restitusi bagi korban. Berita ini menyampaikan fakta-fakta persidangan, latar belakang kasus, dan dampak finansial yang harus ditanggung keluarga korban. Judul berita menyajikan inti berita dengan menekankan besarnya biaya pengobatan yang harus ditanggung korban. Paragraf pembuka (lead) menyatakan dengan jelas bahwa Hakim Tunggal Sri Wahyuni Batubara mengungkapkan biaya rumah sakit yang harus ditanggung oleh keluarga D (17) setelah mengalami penganiayaan oleh Mario Dandy Satrio (20) mencapai Rp 1,2 miliar. Latar belakang berita memberikan konteks tambahan dengan menyebutkan bahwa biaya rumah sakit untuk David Ozora, korban penganiayaan, terus meningkat hingga hari ke-50 tanpa ada bantuan dari pihak tersangka, sementara kuasa hukum terus mengajukan restitusi. Berita ini menyertakan beberapa kutipan dari Hakim Tunggal Sri Wahyuni Batubara yang mengungkapkan fakta-fakta persidangan dan keputusan hukuman terhadap AG, serta kutipan dari kuasa hukum Mellisa Anggraini yang berharap keputusan pengadilan memberi efek jera. Kutipan dari hakim dan kuasa hukum memberikan otoritas dan keabsahan pada narasi, sementara penutupan dengan rincian hukum menggarisbawahi keseriusan kasus ini. Berita ditutup dengan rincian pasal-pasal yang dikenakan kepada Shane, memberikan informasi hukum yang mendukung konteks cerita.

Pada skrip, Kompas.com menyajikan 5W+1H dengan lengkap. Berita ini disusun dengan mengurutkan informasi dari keputusan hakim yang menyatakan bahwa biaya perawatan rumah sakit korban tidak ditanggung oleh tersangka, diikuti oleh langkah kuasa hukum korban yang mengajukan hak restitusi kepada semua tersangka. Artikel ini juga menyertakan keputusan hukuman terhadap AG yang diharapkan memberikan efek jera. Pada retorik, berita ini menggunakan bahasa yang formal dan lugas tanpa menggunakan idiom atau grafik. Satu-satunya gambar yang disebutkan adalah foto ayah David Ozora yang mendampingi di rumah sakit, memberikan visualisasi situasi korban.

F. Analisis Artikel Berita 6

Judul : Dibawa Mobil Tahanan, Mario Dandy dan Shane Lukas Tiba di Rutan Kelas 1 Cipinang

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 26 Mei 2023

Ringkasan : Tersangka penganiayaan D, Mario Dandy dan Shane Lukas tiba di Rutan Kelas 1 Cipinang pada 26 Mei 2023 sampai proses pelimpahan tahap kedua selesai di Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan.

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Framing Berita (Kompas.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Dibawa Mobil Tahanan, Mario Dandy dan Shane Lukas Tiba di Rutan Kelas 1 Cipinang
	Lead	Mario Dandy Satrio (20) dan Shane Lukas (19), tersangka penganiayaan D (17), tiba di Rutan Kelas 1 Cipinang, Jakarta Timur.
	Latar Berita	Kedua tersangka penganiayaan D, ditahan di Rutan Kelas 1 Cipinang dengan pengawasan yang ketat, Mario Dandy dan Shane Lukas ditahan sampai menunggu proses tahap pada Kejaksaan Negeri.
	Kutipan	Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan, Syarief Suleman Ahdi 1. "Saat ini penahanan telah beralih ke jaksa penuntut umum selama 20 hari di Rutan Kelas 1 Cipinang,"
	Pernyataan Opini	Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Jakarta Selatan Syarief Sulaeman Ahdi menjelaskan, Mario dan Shane dibawa ke sana sambil menunggu proses persidangan dilaksanakan.
Skrip	Penutup	Atas perbuatannya, ketiganya ditetapkan sebagai tersangka tindak pidana penganiayaan berat yang direncanakan. AG juga sudah divonis dalam kasus penganiayaan tersebut.
	What	Mario Dandy dan Shane Lukas sebagai tersangka kasus penganiayaan, tiba di Rutan Kelas 1 Cipinang.
	Where	Rutan Kelas 1, Cipinang
	When	26 Mei 2023

	Who	Syarief Sulaeman Ahdi
	Why	Kepala Kejaksaan Negeri menjelaskan Syarief Sulaeman Ahdi menjelaskan, Mario dan Shane dibawa ke sana sambil menunggu proses persidangan dilaksanakan.
	How	Syarief Sulaeman Ahdi mengatakan bahwa tersangka penganiayaan Mario Dandy dan Shane Lukas dibawa ke Rutan Kelas 1 sambil menunggu proses persidangan, penahanan telah beralih ke jaksa penuntut umum selama 20 hari di Rutan Kelas 1 Cipinang.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Hubungan antar kalimat	Isi artikel berita diurutkan dari awal mula dimana tersangka penganiayaan Mario Dandy dan Shane Lukas yang dibawa mobil tahanan ke Rutan kelas 1 Cipinang sembari menunggu persidangan para tersangka kasus penganiayaan.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Struktur retorik dalam pemberitaan tersebut tidak memunculkan elemen leksikon dan pada elemen grafis menampilkan penggunaan kata yang menyiratkan pada judul serta menampilkan foto mobil tahanan yang membawa dua tersangka penganiayaan.

Sumber: Olahan Penelitian

Kesimpulan Analisis Berita 6:

Berita ini menyampaikan informasi tentang penahanan Mario Dandy dan Shane Lukas di Rutan Kelas 1 Cipinang. Dengan judul yang informatif, lead yang memberikan detail penting, dan latar yang memperjelas situasi, berita ini membangun narasi yang kronologis dan mudah dipahami. Judul berita ini secara langsung menyampaikan informasi utama bahwa dua tersangka, Mario Dandy dan Shane Lukas, telah dibawa ke rutan. Lead berita memberikan detail tambahan mengenai identitas mereka (usia dan peran sebagai tersangka penganiayaan) dan lokasi kedatangan (Rutan Kelas 1 Cipinang, Jakarta Timur). Berita ini juga memuat latar yang menjelaskan situasi penahanan kedua tersangka yang dijaga ketat sambil menunggu proses tahap selanjutnya di Kejaksaan Negeri. Kutipan dari Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan, Syarief Suleman Ahdi, memperkuat informasi ini dengan menyatakan bahwa penahanan telah beralih ke jaksa penuntut umum selama 20 hari. Kutipan dari otoritas hukum dan penutup yang mengonfirmasi

status hukum para tersangka menambahkan kredibilitas dan kelengkapan informasi. Berita ini ditutup dengan pernyataan mengenai status hukum ketiganya sebagai tersangka tindak pidana penganiayaan berat yang direncanakan, serta informasi bahwa AG telah divonis dalam kasus yang sama.

Pada skrip, Kompas.com menyajikan 5W+1H dengan lengkap. Pada tematik, berita ini diatur secara kronologis dan sistematis, dimulai dari awal proses penahanan Mario Dandy dan Shane Lukas yang dibawa dengan mobil tahanan ke Rutan Kelas 1 Cipinang. Setiap paragraf menyampaikan informasi yang saling berkaitan, membangun narasi yang jelas tentang penahanan dan proses hukum yang sedang berlangsung. Pada retorik, berita ini tidak menonjolkan elemen leksikon yang spesifik. Namun, pada elemen grafis, terdapat foto mobil tahanan yang membawa dua tersangka penganiayaan, yang memperkuat visualisasi dari judul berita. Penggunaan kata-kata yang lugas dan langsung pada judul berita menyiratkan urgensi dan seriusnya situasi yang diberitakan. Elemen grafis berupa foto mobil tahanan memperkuat visualisasi berita, meskipun tidak ada elemen leksikon yang khusus diangkat. Berita ini menggambarkan bagaimana media menggunakan berbagai elemen framing untuk menyajikan laporan yang komprehensif dan terpercaya kepada pembaca.

G. Analisis Artikel Berita 7

Judul : Viral Video Mario Dandy Pasang Borgol Kabel Ties Sendiri dan Minta Maaf Sambil Mesem

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 26 Mei 2023

Ringkasan : Video tersangka kasus penganiayaan terhadap D, Mario Dandy terekam melepas dan membuka borgol tali *ties* sendiri. Tersebarnya video ini menimbulkan opini masyarakat, dan Mario mengungkapkan penyesalan dengan meminta maaf sambil tersenyum.

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Framing Berita (Kompas.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaxis	Judul	Viral Video Mario Dandy Pasang Borgol Kabel Ties Sendiri dan Minta Maaf Sambil Mesem

	Lead	Tersangka kasus penganiayaan terhadap D, Mario Dandy Satrio, terekam video bisa melepas dan memasang kabel ties sendiri untuk mengikat kedua tangannya.
	Latar Berita	Mario Dandy terekam kamera sedang melepas dan memasang borgol tali ties, dan mengungkapkan penyesalannya atas penganiayaan terhadap D dengan tersenyum.
	Kutipan	<p>Seseorang dalam video</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Apa saja Mario yang sudah dipersiapkan? Ada pembelaan gak?" 2. "Ada permintaan maaf buat keluarga korban atau apa Mario?" <p>Mario Dandy</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Tentunya ada nanti biar disampaikan di persidangan," 2. "Tentunya saya sangat menyesal dan saya mohon maaf,"
	Pernyataan Opini	Mario Dandy marah karena mendengar kabar dari saksi bernama Amanda yang menyebut AG (15), kekasihnya, mendapat perlakuan tidak baik dari korban D.
	Penutup	Atas perbuatannya, ketiganya ditetapkan sebagai tersangka tindak pidana penganiayaan berat yang direncanakan. AG juga sudah divonis dalam kasus penganiayaan tersebut.
Skrip	What	Viralnya video Mario Dandy membuka dan memakai borgol tali ties disamping polisi, dan meminta maaf atas perbuatannya dengan tersenyum.
	Where	Mapolres Jakarta Selatan
	When	26 Mei 2023
	Who	Mario Dandy
	Why	Tersangka kasus penganiayaan Mario Dandy tertangkap kamera sedang tidak memakai borgol yang harusnya dipakai, namun akan tetapi secara sadar akan aksinya itu direkam oleh seseorang, Mario Dandy kembali memakai borgol plastik tersebut. Ketika ditanya oleh seorang pria dalam video tersebut, Mario Dandy menyesal dan meminta maaf atas aksi penganiayaan tersebut.

	How	Atas beredar video aksinya tersebut, Mario Dandy menjadi perbincangan warganet dan pihak korban.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Isi artikel berita tersebut di urutkan awal mula dari Mario Dandy yang tertangkap tidak menggunakan borgol plastik, kemudian aksinya ini direkam oleh seseorang dan tersangka Mario Dandy pun sadar atas aksinya direkam dan kembali menggunakan borgol plastik tersebut.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Struktur retorik dalam artikel ini tidak menggunakan idiom, lebih menjelaskan secara terperinci serta Mario Dandy yang menyapa wartawan dan Screenshoot dari media sosial bahwa videonya beredar disaat tidak menggunakan borgol plastik.

Sumber: Olahan Penelitian

Kesimpulan Analisis Berita 7:

Berita ini membangun narasi yang jelas dan terstruktur mengenai peristiwa yang melibatkan Mario Dandy. Pada sintaksis, berita ini memiliki struktur yang mengikuti kronologi peristiwa, dimulai dari peristiwa Mario Dandy yang terekam tidak menggunakan borgol, hingga permintaan maafnya yang direkam dan disampaikan di hadapan wartawan. Pada skrip, Kompas.com menyajikan dengan lengkap 5W+1H. Pada tematik, berita ini menguraikan kronologi peristiwa, mulai dari tidak menggunakan borgol, direkam saat memasangnya kembali, hingga permintaan maaf Mario Dandy. Setiap bagian paragraf menghubungkan antara satu peristiwa dengan peristiwa berikutnya secara kronologis. Pada retorik, berita ini menggunakan kata-kata yang deskriptif dan detail untuk menjelaskan peristiwa, serta menyertakan tangkapan layar dari media sosial yang menunjukkan videonya tersebar. Tidak terdapat penggunaan idiom, lebih fokus pada penjelasan terperinci tentang kronologi dan respons Mario Dandy.

H. Analisis Artikel Berita 8

Judul : Hari Ini, Mario Dandy dan Shane Lukas Hadapi Sidang Vonis

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 7 September 2023

Ringkasan : Tersangka kasus penganiayaan terhadap D, Mario Dandy dan Shane Lukas menjalani sidang vonis dengan tuntutan 12 tahun penjara. Berdasarkan surat tuntutan jaksa, Mario dinilai terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan penganiayaan berat terencana terhadap D. Sementara, Shane terbukti turut serta melakukan penganiayaan berat terhadap korban dengan tuntutan hukuman penjara selama 5 tahun.

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Framing Berita (Kompas.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Hari Ini, Mario, Dandy dan Shane Lukas Hadapi Sidang Vonis
	Lead	Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan akan menggelar sidang pembacaan putusan terhadap Mario Dandy Satriyo (20) dan Shane Lukas (19).
	Latar Berita	Mario Dandy dan Shane Lukas tersangka penganiayaan D menjalani sidang Vonis, Mario Dandy dituntut 12 tahun penjara sedangkan Shane Lukas yang turut serta dalam penganiayaan D dituntut selama 5 tahun penjara.
	Kutipan	Pejabat Humas PN Jakarta Selatan, Djuyanto 1. "Untuk putusan sidang (Mario dan Shane) dimulai pukul 10.00 WIB secara bergiliran,"
	Pernyataan Opini	Menurut jaksa, Mario Dandy telah melakukan perbuatan sebagaimana diatur dalam Pasal 355 KUHP Ayat 1 juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP subsider 353 ayat 2 KUHP juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP atau ke-2 Pasal 76 C juncto Pasal 50 ayat 2 Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak juncto Pasal 55 Ayat 1 ke-1 KUHP. Sementara, Shane disangkakan Pasal 353 ayat (2) KUHP juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP subsider 355 KUHP Ayat 1 juncto Pasal 56 ayat (2) KUHP atau ke-2 Pasal 76 C juncto Pasal 80 ayat (2) UURI No 35 Tahun 2014 tentang perubahan UU No 23 tahun 2022 tentang Perlindungan Anak.
Skrip	Penutup	Kini, Shane dan Mario yang sudah ditetapkan sebagai terdakwa ditahan di ruang Lembaga Pemasarakatan (LP) Salemba, Jakarta Pusat.
	What	Hari ini 7 September 2023 vonis putusan atas tindakan penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy dan Shane Lukas.
	Where	Pengadilan Negeri, Jakarta Selatan

	When	7 September 2023
	Who	Djuyamto, Alimin Ribut Sujono, Tumpunuli Marbun, Muhammad Ramdes
	Why	Sidang vonis tersangka penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy dan Shane Lukas digelar pada 7 September 2023 Ketua Majelis Hakim Alimin Ribut Sujono dengan Hakim Anggota Tumpunuli Marbun dan Muhammad Ramdes. Tuntutan jaksa penuntut umum kedua tersangka, Mario Dandy (12 Tahun penjara) dan Shane Lukas (5 Tahun penjara).
	How	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menggelar sidang pembacaan putusan terhadap Mario Dandy Satriyo dan Shane Lukas, keduanya merupakan terdakwa kasus penganiayaan berinisial D. Berdasarkan surat tuntutan jaksa, Mario dinilai terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan penganiayaan berat terencana terhadap D. Mario dituntut hukuman maksimal 12 tahun penjara. Sementara, Shane terbukti secara sah dan meyakinkan turut serta melakukan penganiayaan berat terencana terhadap korban. Ia dituntut hukuman penjara selama 5 tahun.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Isi artikel berita ini diurutkan dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menggelar sidang vonis kepada dua tersangka kasus penganiayaan kepada David Ozora, sidang bakal dipimpin oleh Ketua Majelis Hakim Alimin Ribut Sujono dengan Hakim Anggota Tumpunuli Marbun dan Muhammad Ramdes.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Mario dituntut hukuman maksimal 12 tahun penjara. Sementara, Shane terbukti secara sah dan meyakinkan turut serta melakukan penganiayaan berat terencana terhadap korban. Ia dituntut hukuman penjara selama 5 tahun. Struktur retorik dalam artikel ini tidak menggunakan idiom, lebih menjelaskan secara terperinci serta menggunakan foto Mario Dandy yang duduk di persidangan dengan menggunakan kemeja hitam.

Sumber: Olahan Penelitian

Kesimpulan Analisis Berita 8:

Berita ini menyajikan informasi tentang proses hukum yang dialami oleh Mario Dandy dan Shane Lukas dengan jelas dan terstruktur. Dari pengumuman sidang vonis hingga detail tuntutan hukuman, semua bagian artikel saling terkait

dan memberikan gambaran komprehensif tentang hasil dari proses hukum ini. Pada sintaksis, berita ini memiliki struktur yang mengikuti urutan peristiwa, dimulai dari pengumuman sidang vonis, tuntutan hukuman, hingga penahanan kedua terdakwa di LP Salemba. Pada skrip, berita ini menyajikan 5W+1H dengan lengkap. Pada tematik, Berita ini menguraikan kronologi peristiwa dari mulai pengadilan hingga tuntutan hukuman, serta mencakup informasi tentang siapa yang terlibat dalam proses hukum tersebut. Setiap bagian paragraf terkait secara langsung dengan proses sidang dan hasilnya. Pada retorik, berita ini menggunakan kata-kata yang deskriptif dan jelas untuk menjelaskan sidang dan tuntutan hukuman, serta menyertakan foto Mario Dandy yang duduk di persidangan dengan kemeja hitam sebagai ilustrasi visual dari berita tersebut. Tidak ada penggunaan idiom, fokusnya lebih pada penjelasan detail tentang proses hukum yang berlangsung.

I. ● Analisis Artikel Berita 9

Judul : Perincian Vonis Pelaku Penganiayaan Anak D, Mario Dandy
Dipenjara 12 Tahun

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 7 September 2023

Ringkasan : Majelis Hukum Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan hukuman mati kepada dua terdakwa kasus penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy dan Shane Lukas, maka dari itu berikut rincian vonis pelaku penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy. Majelis Hukum Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menjatuhkan hukuman selama 12 tahun kepada terdakwa Mario Dandy, Hakim menilai terbukti secara sah atas penganiayaan berat kepada David Ozora. Shane Lukas divonis hukuman selama 5 tahun dalam kasus penganiayaan David Ozora, serta majelis hakim memutuskan untuk tidak membebaskan restitusi kepada terdakwa karena dinilai Shane bukanlah pelaku utama penganiayaan. Ketiga, AG sudah mendapatkan vonis terlebih dahulu sebelum Mario Dandy dan Shane Lukas. Hakim menilai terdakwa sudah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan penganiayaan berencana terhadap D, remaja yang berusia 15 tahun tersebut dijatukan masa hukuman tiga tahun enam bulan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak.

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Framing Berita (Kompas.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Perincian Vonis Pelaku Penganiayaan Anak D, Mario Dandy Dipenjara 12 Tahun
	Lead	Majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan telah menjatuhkan hukuman kepada dua terdakwa penganiayaan anak berinisial D (17). Dua terdakwa tersebut merupakan putra eks pegawai pajak Rafael Alun Trisambodo, Mario Dandy Satriyo (20), serta rekannya, Shane Lukas (19).
	Latar Berita	Perincian vonis pelaku kasus penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy, Shane Lukas, dan AG yang dibacakan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
	Kutipan	Ketua Majelis Hakim, Alimin Ribut Sujono <ol style="list-style-type: none"> 1. "Menjatuhkan terdakwa dengan pidana 12 Tahun," 2. "Perbuatan terdakwa merusak masa depan anak korban D," 3. "Menjatuhkan terdakwa dengan pidana 5 tahun," 4. "Maka adalah adil terdakwa tidak dibebankan restitusi," 5. "Menjatuhkan pidana terhadap AG dengan pidana penjara selama tiga tahun enam bulan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA)," 6. "Keadaan yang memberatkan (AG) adalah anak korban (D) sampai saat ini masih berada di rumah sakit dan anak korban mengalami kerusakan otak berat"
	Pernyataan Opini	AG telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan penganiayaan berencana terhadap D. Remaja yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) itu dinilai telah melanggar Pasal 355 ayat(1) KUHP.
	Penutup	Selain itu, AG juga dianggap telah menyesali perbuatannya,

		serta mempunyai orang tua yang menderita stroke dan penyakit kanker paru-paru stadium empat.
Skrip	What	Perincian Vonis Pelaku Penganiayaan Anak D, Mario Dandy Dipenjara 12 Tahun
	Where	Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
	When	7 September 2023
	Who	Alimin Ribut Sujono
	Why	Akibar dari kasus tindakan penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy dan dua tersangka lainnya dijera dengan hukuman Mario Dandy (12 tahun penjara), Shane Lukas (5 tahun penjara) dan AG (6 bulan di Lembaga Pembinaan Khusus Anak).
	How	Hakim menilai, Mario terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan penganiayaan berat dengan rencana lebih dulu terhadap korban. Dia dinilai melanggar Pasal 355 ayat (1) juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) subsidi 353 ayat (2) KUHP juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP atau ke-2 Pasal 76 C juncto Pasal 50 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP dengan kurungan penjara selama 12 Tahun. Sedangkan Shane Lukas terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 353 ayat (2) KUHP juncto Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP subsidi 355 KUHP ayat (1) juncto Pasal 56 ayat (2) KUHP atau ke-2 Pasal 76 C juncto Pasal 80 ayat (2) UU Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan UU Nomor 23 Tahun 2022 tentang Perlindungan Anak dan dijatuhkan hukuman pidana 5 tahun. Remaja yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) itu dinilai telah melanggar Pasal 355 ayat(1) KUHP dan di jatuhkan pidana terhadap AG dengan pidana penjara pidana selama tiga tahun enam bulan di Lembaga

		Pembinaan Khusus Anak (LPKA).
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Isi artikel berita diurutkan dari tersangka yang melakukan penganiayaan kepada David Ozora lalu Shane Lukas kemudian AG, ketiga tersangka tersebut terbukti sah telah melakukan tindakan penganiayaan berat kepada David Ozora.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Struktur retorik dalam artikel ini tidak memunculkan elemen leksikon namun Kompas.com menampilkan ketiga foto tersangka kasus penganiayaan Mario Dandy, Shane Lukas dan AG.
Sumber: Olahan Penelitian		

Kesimpulan Analisis Berita 9:

Berita ini menyampaikan informasi tentang hasil persidangan Mario Dandy atas kasus penganiayaan. Judul berita jelas menginformasikan hasil vonis terhadap Mario Dandy atas kasus penganiayaan. Lead berita memberikan informasi utama bahwa Mario Dandy Satriyo (20) telah divonis hukuman penjara selama 12 tahun oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas tindakan penganiayaan terhadap remaja berinisial D (17). Latar belakang berita menyatakan kembali fokus vonis hukuman atas kasus penganiayaan terhadap David Ozora. Kutipan dari Ketua Majelis Hakim, Alimin Ribut Sujono, menegaskan keputusan vonis 12 tahun penjara yang dijatuhkan kepada Mario Dandy.

Pada skrip, Kompas.com menyajikan 5W+1H dengan lengkap. Pada tematik, berita ini diorganisir dengan jelas, dimulai dengan informasi tentang vonis hukuman terhadap Mario Dandy. Tema utama artikel adalah proses hukum yang berujung pada vonis 12 tahun penjara atas kasus penganiayaan berat. Setiap paragraf terkait erat dengan peristiwa yang dijelaskan secara kronologis, membangun narasi yang mengalir. Pada retorik, berita ini menampilkan foto Mario Dandy saat tiba di ruang persidangan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan penjagaan ketat, yang membantu dalam memvisualisasikan bagian dari konteks berita. Berita ini menggunakan kata-kata yang langsung dan informatif tanpa menggunakan leksikon yang berlebihan. Penggunaan foto untuk memperkuat

visualisasi berita tanpa menggunakan elemen leksikon yang rumit juga mendukung kesederhanaan dan kejelasan pemberitaan.

J. Analisis Artikel Berita 10

Judul : Mario Dandy Divonis 12 Tahun Penjara

Sumber : Kompas.com

Tanggal : 7 September 2023

Ringkasan : Mario Dandy divonis hukuman penjara selama 12 tahun dalam kasus penganiayaan terhadap David Ozora, majelis hakim menilai terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah atas tindakan penganiayaan.

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Framing Berita (Kompas.com)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Mario Dandy Divonis 12 Tahun Penjara
	Lead	Mario Dandy Satriyo (20) divonis hukuman penjara selama 12 tahun dalam kasus penganiayaan remaja berinisial D (17). Majelis Hakim dari Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan menilai, Mario terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan penganiayaan berat dengan rencana lebih dulu terhadap korban.
	Latar Berita	Mario Dandy divonis 12 tahun penjara atas kasus penganiayaan terhadap David Ozora
	Kutipan	Ketua Majelis Hakim, Alimin Ribut Sujono 1. "Menjatuhkan terdakwa dengan pidana 12 Tahun,"
	Pernyataan Opini	Majelis Hakim dari Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan menilai, Mario terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan penganiayaan berat dengan rencana lebih dulu terhadap korban.
	Penutup	Kemudian, Shane memprovokasi Mario sehingga Mario menganiaya korban sampai koma. Shane dan AG ada di TKP saat penganiayaan berlangsung. Shane juga merekam penganiayaan yang dilakukan Mario.

Skrip	What Where When Who Why	Mario Dandy Divonis 12 Tahun Penjara Pengadilan Negeri Jakarta Selatan 7 September 2023 Alimin Ribut Sujono Mario Dandy, Shane Lukas dan AG di vonis pada sidang 7 September 2023 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatas, ketiga tersangka terbukti secara sah telah melakukan penganiayaan berat terhadap David Ozora.
	How	Mario menganiaya korban D pada 20 Februari 2023 di Kompleks Green Permata, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Mario marah karena mendengar kabar dari saksi bernama Amanda (19) yang menyebut AG yang dulu merupakan kekasihnya mendapat perlakuan tidak baik dari korban. Mario lalu menceritakan hal itu kepada temannya, Shane Lukas. Kemudian, Shane memprovokasi Mario sehingga Mario menganiaya korban sampai koma. Shane dan AG ada di TKP saat penganiayaan berlangsung. Shane juga merekam penganiayaan yang dilakukan Mario.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Hubungan antar kalimat	Kalimat, Urutan artikel berita ini dimulai dengan penjelasan dari Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang menyatakan ketiga tersangka terbukti telah melakukan penganiayaan dan menjalani sidang dan vonis hukuman.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Struktur retorik dalam artikel ini tidak memunculkan elemen leksikon namun Kompas.com menampilkan foto Mario Dandy tiba di ruang persidangan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan penjagaan ketat.

Sumber: Olahan Penelitian

Kesimpulan Analisis Berita 10:

Berita ini menyampaikan informasi tentang hasil persidangan Mario Dandy atas kasus penganiayaan. Judul berita jelas menginformasikan hasil vonis terhadap Mario Dandy atas kasus penganiayaan. Lead berita memberikan informasi utama bahwa Mario Dandy Satriyo (20) telah divonis hukuman penjara selama 12 tahun oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas tindakan penganiayaan

terhadap remaja berinisial D (17). Latar belakang berita menyatakan kembali fokus vonis hukuman atas kasus penganiayaan terhadap David Ozora. Kutipan dari Ketua Majelis Hakim, Alimin Ribut Sujono, menegaskan keputusan vonis 12 tahun penjara yang dijatuhkan kepada Mario Dandy.

Pada skrip, Kompas.com menyajikan 5W+1H dengan lengkap. Pada tematik, berita ini diorganisir dengan jelas, dimulai dengan informasi tentang vonis hukuman terhadap Mario Dandy. Tema utama artikel adalah proses hukum yang berujung pada vonis 12 tahun penjara atas kasus penganiayaan berat. Setiap paragraf terkait erat dengan peristiwa yang dijelaskan secara kronologis, membangun narasi yang mengalir. Pada retorik, berita ini menampilkan foto Mario Dandy saat tiba di ruang persidangan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan penjagaan ketat, yang membantu dalam memvisualisasikan bagian dari konteks berita. Berita ini menggunakan kata-kata yang langsung dan informatif tanpa menggunakan leksikon yang berlebihan. Penggunaan foto untuk memperkuat visualisasi berita tanpa menggunakan elemen leksikon yang rumit juga mendukung kesederhanaan dan kejelasan pemberitaan.

K. Analisis Artikel Berita 11

Judul : David Anak GP Anzor Sudah Terkapar, Kepala dan Perutnya Masih Ditendang Putra Pejabat Pajak

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 23 Februari 2023

Ringkasan : Anak pejabat pajak, Mario Dandy jadi tersangka kasus penganiayaan David anak pengurus GP Anzor. Tindakan penganiayaan ini terjadi pada senin, 20 Februari 2023 sekitar pukul 20.30 WIB di Komplek Grand Permata Cluster Boulevard, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Peristiwa ini bermula saat perempuan berinisial AG mengadu ke Mario karena mendapat perlakuan tidak baik dari David, AG diketahui mempunyai hubungan khusus dengan Mario Dandy. Mario kemudian mengonfirmasi kebenaran atas informasi yang diberikan oleh AG kepada David, tapi David me-reject teleponnya berulang kali. Akhirnya, AG yang merupakan mantan David membuat janji temu dengan dalih mengembalikan kartu pelajar korban. David sendiri awalnya tidak mau bertemu dengan AG dan Mario,

namun pelaku mengirim pesan kepadanya hingga akhirnya korban keluar dari rumah temannya untuk menemui Mario dan AG. Saat ditemui di belakang mobil, Mario kemudian meminta konfirmasi soal perbuatan David ke AG hingga situasi memanas hingga keduanya berdebat dan berujung terjadinya tindak penganiayaan.

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Framing Berita (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Anak Pejabat Pajak Tendang Perut dan Kepala Putra Pengurus GP Ansor indak penganiayaan oleh Mario Dandy Satriyo terhadap pemuda bernama David anak GP Ansor tengah heboh diperbincangkan publik. Kasus ini menjadi gempar sebab pelaku diketahui merupakan anak pejabat eselon III yang memiliki posisi Kepala Bagian Umum Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan II, Rafael Alun Trisambodo.
	Lead	
	Latar Berita	Anak pejabat pajak menjadi tersangka kasus penganiayaan
	Kutipan	Kapolres Metro Jakarta Selatan, Kombes Ade Ary Syam Indradi <ol style="list-style-type: none"> 1. "Saksi A yang dulunya adalah mantan pacar atau teman dekat korban (D) akhirnya membuat janji temu pada tanggal 20 Februari 2023," 2. "Korban yang kebetulan berada di rumah temannya, R, kemudian memberi tahu saksi A soal lokasi dirinya. Lalu, pelaku dan saksi A akhirnya bertolak ke rumah R untuk menyambangi D," 3. "Akhirnya terjadi peristiwa kekerasan pada anak dengan cara pelaku menendang kaki korban sehingga korban terjatuh, kemudian pelaku memukul korban berkali-kali menggunakan tangan kanan pelaku," 4. "Kemudian saat korban sudah terjatuh, pelaku menendang kepala korban. Kemudian menendang perut korban," 5. "Beberapa saat kemudian, datanglah orang tua temannya korban Bapak R dan ibu N yang berada di sekitar TKP mencoba menolong korban dan Bapak R menghubungi security kompleks yang akhirnya security datang dan security menghubungi Polsek Pesangrahan,"

		6. “Kemudian Bapak R dan ibu N membawa korban ke Rumah Sakit Medika Permata Hijau untuk melakukan pertolongan terhadap korban,”
	Pernyataan Opini	David diduga dianiaya oleh Mario pada Senin (20/2/2023) sekitar pukul 20.30 WIB di Komplek Grand Permata Cluster Boulevard, Pesanggrahan, Jakarta Selatan.
	Penutup	Atas kejadian tersebut, pihak kepolisian menetapkan Mario sebagai tersangka dan mengamankan sejumlah barang bukti seperti pakaian korban, sepatu dan ponsel pelaku, hingga mobil Jeep Rubicon yang dibawa oleh pelaku saat itu.
Skrip	What	Anak Pejabat Pajak Tendang Perut dan Kepala Putra Pengurus GP Ansor Polres Metro Jakarta Selatan
	Where	22 Februari 2023
	When	Ade Ary Syam Indradi
	Who	David dianiaya oleh Mario pada 20 Februari 2023 sekitar pukul 20.30 WIB di Komplek Grand Permata Cluster Boulevard, Pesanggrahan, Jakarta Selatan.
	Why	Peristiwa ini bermula AG (Pacar Mario Dandy dan Mantan David) mengadu ke Mario karena mendapat perlakuan tidak baik dari David. Sehingga terjadinya perbincangan diantara David dan Mario yang berakhir dengan penganiayaan yang dilakukan Mario kepada David.
	How	atas kejadian ini, pihak kepolisian menetapkan Mario sebagai tersangka dan mengamankan sejumlah barang bukti seperti pakaian korban, sepatu dan ponsel pelaku, hingga mobil Jeep Rubicon yang dibawa oleh pelaku saat itu.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Isi artikel berita diurutkan mulai dari beredarnya video penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy pada media sosial, kemudian Kapolres Metro Jakarta Selatan menetapkan Mario sebagai tersangka dan masih menjalani penyelidikan.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini menggunakan foto David yang sedang menjalani perawatan isentif di Rumah Sakit.

Sumber: Olahan Penelitian

Kesimpulan Analisis Berita 11:

Berita ini menguraikan kejadian penganiayaan yang dilakukan oleh anak pejabat pajak terhadap putra pengurus GP Anzor. Dengan struktur yang sistematis, berita ini menekankan hubungan antara pelaku dan korban serta detail kronologi peristiwa. Judul ini menyoroti hubungan antara pelaku dan korbannya serta menggambarkan tindakan kekerasan yang terjadi. Lead memfokuskan pada indak penganiayaan oleh Mario Dandy Satriyo terhadap pemuda bernama David, anak GP Anzor, tengah heboh diperbincangkan publik. Kasus ini menjadi gempar sebab pelaku diketahui merupakan anak pejabat eselon III yang memiliki posisi Kepala Bagian Umum Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Selatan II, Rafael Alun Trisambodo. Penggunaan kutipan dari Kapolres memberikan kredibilitas pada informasi yang disampaikan, sementara foto korban yang dirawat di rumah sakit menambahkan elemen visual yang memperkuat pesan berita. Berita ini juga menunjukkan langkah-langkah hukum yang diambil oleh pihak berwenang, memberikan gambaran komprehensif tentang kejadian dan konsekuensinya.

Pada skrip, Poskota.co.id menyajikan 5W+1H dengan lengkap. Pada tematik, berita diurutkan mulai dari beredarnya video penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy di media sosial. Kemudian, Kapolres Metro Jakarta Selatan menetapkan Mario sebagai tersangka dan menjelaskan bahwa penyelidikan masih berlangsung. Pada retorik, berita ini menggunakan istilah seperti "gempar" dan "heboh" untuk mendramatisasi perhatian publik terhadap kasus tersebut. Sementara itu, berita menggunakan foto David yang sedang menjalani perawatan intensif di rumah sakit untuk memperkuat narasi berita.

L. Analisis Artikel Berita 12

Judul : Mario Dandy Satrio Akhirnya Minta Maaf: Ya Nyesel Lah!

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 26 Februari 2023

Ringkasan : Mario Dandy tersangka kasus penganiayaan terhadap David Ozora kini mengaku menyesal atas semua perbuatannya dan meminta maaf serta tidak ada kata permintaan damai. Penganiayaan ini berawal dari Mario Dandy menerima

laporan dari teman wanitanya AG yang mengaku diperlakukan tidak baik oleh David. Ketika bertemu, David dibawa ke belakang mobil Mario dan dianiaya.

Tabel 4. 12 Hasil Analisis Framing Berita (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaxis	Judul	Mario Dandy Satrio Akhirnya Minta Maaf: Ya Nyesel Lah!
	Lead	Mario Dandy Satrio (20 tahun), tersangka penganiayaan terhadap Cristalino David Ozora (17) kini mengaku menyesal atas semua perbuatannya. Menurut Kasi Humas Polres Metro Jakarta Selatan, AKP Nurma Dewi, Mario Dandy Satrio si anak eks pejabat pajak tersebut, mengakui penyesalannya kepada polisi.
	Latar Berita	Mario Dandy ditetapkan tersangka dan menyesal atas tindakan penganiayaan yang dilakukannya kepada David Ozora.
	Kutipan	Humas Polres Metro Jakarta Selatan, AKP Nurma Dewi 1. "Pas kemarin aku tanya 'kamu nyesel?' 'Ya nyesellah bu. Iya, nyesel-nyesel.' Raut mukanya juga kelihatan kalau nyesel," 2. "Belum ada mengarah ke situ (perdamaian),"
	Pernyataan Opini	Kapolres Metro Jakarta Selatan, Kombes Pol Ade Ary Syam Indradi 1. "Untuk tersangka MDS telah ditahan," 2. "Tersangka mengonfirmasi apakah benar korban telah melakukan perbuatan yang tidak baik kepada saksi A. Terjadi perdebatan dan keributan." 3. "Pelaku menendang kaki korban sehingga korban terjatuh, kemudian pelaku memukul korban berkali-kali menggunakan tangan," Humas Polres Metro Jakarta Selatan, AKP Nurma Dewi 1. Mario Dandy Satrio hanya mengucapkan permintaan maaf dan penyesalan, namun tak ada permintaan damai dari tersangka kepada korban. Sehingga belum ada upaya restoratif justice dalam kasus penganiayaan tersebut.

		"Belum ada mengarah ke situ (perdamaian),"
	Penutup	"Tersangka mengonfirmasi apakah benar korban telah melakukan perbuatan yang tidak baik kepada saksi A. Terjadi perdebatan dan keributan." "Pelaku menendang kaki korban sehingga korban terjatuh, kemudian pelaku memukul korban berkali-kali menggunakan tangan," kata Ade Ary.
Skrip	What	Mario Dandy Satrio Akhirnya Minta Maaf: Ya Nyesel Lah!
	Where	Polres Metro Jakarta Selatan
	When	26 Februari 2023
	Who	Nurma Dewi, Ade Ary Syam Indrad
	Why	Mario Dandy tersangka kasus penganiayaan David Ozora telah mengakui penyesalannya dan minta maaf, namun tidak ada permintaan damai dari tersangka kepada korban.
	How	Tersangka kasus penganiayaan Mario Dandy menyesali dan meminta maaf, namun tidak ada kata damai yang keluar dari mulut tersangka kepada korban, Mario Dandy terbukti bersalah atas kasus penganiayaan David Ozora dan ditahan di Mapolres Jakarta Selatan.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Hubungan antar kalimat	Kalimat, Isi artikel berita diurutkan mulai dari pengakuan Mario Dandy kepada penyidik atas penyesalan dan meminta maaf atas tindakan tersebut, sementara Mario Dandy ditahan di Mapolres Jakarta Selatan.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini. Pada elemen grafis Poskota.co.id menekankan pernyataan dari tersangka pada headline pemberitaan serta menggunakan foto Mario Dandy yang sedang konferensi pers dengan menggunakan baju tahanan.

Sumber: Olahan Penelitian

Kesimpulan Analisis Berita 12:

Berita ini menggambarkan peristiwa di mana Mario Dandy Satrio, tersangka kasus penganiayaan terhadap David Ozora, akhirnya mengakui penyesalannya dan

meminta maaf. Kendati demikian, tidak ada usaha damai yang dilakukan terhadap korban, sehingga belum terjadi restoratif justice dalam kasus ini. Berita ini memberikan informasi tentang kronologi peristiwa, respons dari pihak berwenang, dan reaksi dari tersangka atas perbuatannya. Pada sintaksis, berita memfokuskan pada pengakuan Mario Dandy yang mengaku menyesal atas perbuatannya. Pada skrip, Poskota.co.id lengkap menyajikan 5W+1H. Pada tematik, berita diurutkan mulai dari pengakuan penyesalan dan permintaan maaf Mario Dandy kepada penyidik, serta pengumuman penahanan Mario Dandy di Mapolres Jakarta Selatan. Pada retorik, Poskota.co.id menggunakan kata yang tidak hanya menginformasikan tetapi juga membangun nuansa emosional seperti "Ya Nyesel Lah!" yang merupakan bahasa sehari-hari untuk menunjukkan penyesalan. Berita juga menggunakan foto Mario Dandy yang mengenakan baju tahanan dalam konferensi pers.

M. Analisis Artikel Berita 13

Judul : Ancaman Mario Dandy ke David Sebelum Insiden Pengeroyokan

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 02 Maret 2023

Ringkasan : Berbagai fakta terungkap atas kasus penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy, salah satu rekan ayah David mengungkapkan bahwa Mario Dandy pernah mengancam David Ozora. Hasil bukti digital forensik yang memeriksa alat komunikasi yang digunakan korban, berbagai ancaman bisa terlihat Mario ingin menembak kepala David. Kemudian David juga sempat ingin mengembalikan kartu pelajar milik AG menggunakan ojek online namun tersangka tidak mau dan tetap memaksa untuk bertemu dengan korban.

Tabel 4. 13 Hasil Analisis Framing Berita (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Ancaman Mario Dandy ke David Sebelum Insiden Pengeroyokan
	Lead	Kasus penganiayaan yang dilakukan Mario Dandy Satriyo terhadap anak pengurus GP Anshor pusat, David Ozora, masih menyita perhatian. Berbagai fakta terungkap dari pihak-pihak yang mengaku tahu

	Latar Berita	soal kronologi tindak pengeroyokan oleh anak pejabat pajak itu. Kasus penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy, korban sudah beberapa kali diancam oleh tersangka.
	Kutipan	<p>Teman Ayah David, Alto</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. "Dari bukti digital forensic, bisa ketahuan kapan David pernah diancam untuk ditembak," 2. "Berapa kali David bilang untuk pake GoSend aja buat balikin kartu pelajar," "Berapa kali dipaksa tersangka untuk keluar menemui para tersangka," 3. "Ketahuan berapa kali David berupaya untuk deeskalasi, menghindar dari pertemuan dengan para tersangka di tanggal 20 Februari kemaren. Komunikasi digital 20 Februari dimulai pada pukul 3:57 PM n selesai pukul 7:18 PM,"
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Ketahuan berapa kali David berupaya untuk deeskalasi, menghindar dari pertemuan dengan para tersangka di tanggal 20 Februari kemaren. Komunikasi digital 20 Februari dimulai pada pukul 3:57 PM n selesai pukul 7:18 PM,"
Skrip What Where When Who Why		Ancaman Mario Dandy ke David Sebelum Insiden Pengeroyokan Media Sosial (Twitter) 2 Maret 2023 Alto, Jonathan Latumahina Kasus penganiayaan yang dilakukan Mario Dandy terhadap David Ozora ditemukan fakta yang terus terkuak, bukti digital forensik bahwa Mario Dandy pernah mengancam David Ozora.
Tematik How	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Kasus yang berawal dari informasi AG mantan kekasih David yang saat ini menjalin hubungan dengan Mario Dandy, AG menerima perlakuan yang tidak baik dari David. Sehingga Mario Dandy meminta klarifikasi atas informasi tersebut hingga terjadinya penganiayaan. Artikel berita ini diurutkan dari seorang teman ayah David yang menemukan bukti digital forensik bahwa Mario Dandy sering mengancam David Ozora melewati chat media sosial.

Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini. Pada elemen grafis Poskota.co.id menekankan pernyataan dari tersangka pada headline pemberitaan serta menggunakan gambar ilustrasi pengeroyokan tersangka kepada korban.
----------------	-----------------------------------	--

Sumber: Olahan Penelitian

Kesimpulan Analisis Berita 13:

Berita ini menggambarkan dengan jelas bukti-bukti terkait ancaman yang dilakukan oleh Mario Dandy terhadap David Ozora sebelum insiden penganiayaan terjadi. Dari bukti digital forensik hingga hubungan antara pihak-pihak terkait, semua informasi disajikan dengan struktur yang terorganisir untuk memberikan gambaran menyeluruh kepada pembaca tentang latar belakang kasus ini. Pada sintaksis, berita ini dibangun dengan urutan yang mengikuti kronologi dan bukti-bukti terkait ancaman yang dilakukan oleh Mario Dandy terhadap David Ozora sebelum insiden pengeroyokan. Pada skrip, Poskota.co.id menyajikan 5W+1H dengan lengkap. Pada tematik, berita ini menguraikan kronologi peristiwa dari penemuan bukti digital forensik yang mengungkap ancaman yang dilakukan oleh Mario Dandy terhadap David Ozora melalui media sosial. Pada retoris, Poskota.co.id mengulang kata "ancaman" dalam berita tersebut untuk memberikan penekanan pada serangkaian tindakan yang dilakukan oleh Mario Dandy terhadap David Ozora sebelum terjadinya penganiayaan. Pengulangan kata 'ancaman' memberikan kedalaman pada pengalaman korban agar dapat memancing reaksi publik terhadap kejadian tersebut.

N. Analisis Artikel Berita 14

Judul : Ini Percakapan Antara Mario Dandy Satriyo dan David Sebelum Baku Hantam

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 10 Maret 2023

Ringkasan : Polda Metro Jaya menggelar rekonstruksi kasus penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy dan Shane Lukas yang berlokasi di Pesanggrahan,

Jakarta Selatan. Pada masa rekonstruksi berjalan, Mario Dandy mengajak David Ozora untuk baku hantam sebelum tindakan penganiayaan yang sangat tragis, saat itu Mario Dandy bersama dengan tersangka lainnya yaitu Shane Lukas dan AG dengan maksud ingin menjemput David untuk mengembalikan kartu pelajar. Setelah di aniaya oleh tersangka, korban lalu didiamkan terkapar di jalan, bahkan anak mantan pejabat pajak tersebut melakukan selebrasi selayaknya pemain sepakbola Cristiano Ronaldo.

Tabel 4. 14 Hasil Analisis Framing Berita (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaxis	Judul	Ini Percakapan Antara Mario Dandy Satriyo dan David Sebelum Baku Hantam
	Lead	Polda Metro Jaya menggelar rekonstruksi kasus penganiayaan Mario Dandy Satrio terhadap David hari ini, Jumat (10/3/2023). Lokasi tersebut diketahui berada di Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Dalam adegan itu, terungkap jika tersangka Mario Dandy sempat mengajak David untuk baku hantam, sebelum menganiaya dengan keji. Diketahui anak petinggi GP Ansor itu menolak tawaran dari anak eks pejabat pajak, Rafael Alun Trisambodo.
	Latar Berita	Proses rekonstruksi yang dilakukan oleh tersangka penganiayaan Mario Dandy di TKP
	Kutipan	Penyidik 1. "Percakapan MDS dengan korban bahwa MDS mengatakan 'partai' ama gua aja yuk?" 2. "Enak ya main bola?" kata penyidik menirukan suara Mario.
	Pernyataan Opini	Saat itu Mario Dandy bersama Shane Lukas dan kekasihnya, AG menjemput David, dengan maksud ingin mengembalikan kartu pelajar. Adapun posisi penganiayaan berada di pinggir jalan Komplek Perumahan Green Permata, tepatnya di belakang mobil Jeep Robicon milik Mario Dandy.

	Penutup	Ketika merasa suasana sudah kondusif, saksi Abdul Rasyid melenggang pergi. Penyidik juga menirukan perkataan Mario kepada Shane Lukas, setelah menganiaya David. "Enak ya main bola?" kata penyidik menirukan suara Mario. Korban lalu didiamkan terkapar di jalan, bahkan anak Rafael Alun Trisambodo itu melakukan selebrasi Siiuuu, layaknya pemain sepakbola Cristiano Ronaldo.
Skrip	What Where When Who Why How	Ini Percakapan Antara Mario Dandy Satriyo dan David Sebelum Baku Hantam Pesanggrahan, Jakarta Selatan 10 Maret 2023 Abdul Rasyid Polda Metro Jaya menggelar rekonstruksi penganiayaan Mario Dandy terhadap David Ozora, tersangka sempat mengajak David untuk baku hantam, sebelum menganiaya. Diketahui korban menolak ajakan duel dengan Mario Dandy karena tidak sepadan, namun obrolan yang kian panas tersangka langsung menganiaya korban.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Artikel berita ini diurutkan dari percakapan Mario Dandy yang mengajak berduel dengan David Ozora namun ditolak, saat itu Mario Dandy bersama Shane Lukas dan kekasihnya, AG menjemput David, dengan maksud ingin mengembalikan kartu pelajar.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini. Pada elemen grafis Poskota.co.id menekankan pernyataan dari tersangka pada headline pemberitaan serta menggunakan foto Mario Dandy yang sedang melakukan rekonstruksi adegan pemnganiayaan David Ozora.

Sumber: Olahan Penelitian

Kesimpulan Analisis Berita 14:

Berita ini memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur tentang percakapan dan kejadian sebelum penganiayaan terjadi, serta proses rekonstruksi oleh pihak berwenang. Dari awal hingga akhir, semua informasi disajikan dengan

baik untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada pembaca tentang latar belakang dan kronologi kasus ini. Pada sintaksis, berita ini mengikuti struktur yang jelas dan terorganisir, dimulai dari pengumuman kegiatan rekonstruksi kasus, kronologi kejadian, percakapan antara Mario Dandy dan David sebelum kejadian penganiayaan, serta penutup yang merangkum hasil dari proses penyelidikan. Pada skrip, Poskota.co.id menyajikan 5W+1H dengan lengkap. Pada tematik, berita ini diorganisir secara kronologis dari awal percakapan hingga akhir proses rekonstruksi, menggambarkan percakapan yang berujung pada kekerasan fisik dan konsekuensinya. Pada retorik, berita ini menampilkan bahasa percakapan yang memberikan nuansa dialogis dan merujuk pada bukti atau testimoni yang relevan dalam kasus ini. Nuansa dialogis ini memungkinkan pembaca menangkap karakteristik masing-masing individu yang terlibat dalam peristiwa tersebut, serta nuansa emosional yang mungkin ada di dalamnya.

O. Analisis Artikel Berita 15

Judul : Viral, Mobil Jeep Rubicon Mario Dandy Jadi Mainan

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 10 April 2023

Ringkasan : Mobil Jeep Rubicon yang dipakai tersangka pengeroyokan David Ozora, Mario Dandy dibuat mainan mobil-mobilan hot wheels. Tidak hanya itu wajah anak mantan pejabat Dirjen Pajak Kementerian Keuangan RI Trisambodo juga terpasang menjadi cover mainan. Mobil mainan tersebut berbentuk rubicon mini, persis seperti mobil Mario Dandy, tidak hanya itu saja di mobil tersebut terdapat garis polisi mengelilinginya.

Tabel 4. 15 Hasil Analisis Framing Berita (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Viral, Mobil Jeep Rubicon Mario Dandy Jadi Mainan
	Lead	Mobil Jeep Rubicon yang dipakai Tersangka pengeroyokan David Ozora, Mario Dandy viral di media sosial dibuat mainan mobil-mobilan hot wheels. Tidak hanya mobil jeep rubiconnya, wajah anak mantan pejabat Dirjen Pajak Kementerian Keuangan

		(Kemenkeu) RI Rafael Alun Trisambodo juga terpasang.
	Latar Berita	Mobil Jeep tersangka penganiayaan Mario Dandy menjadi bahan mainan, tidak hanya itu wajah tersangka juga terpampang dalam kemasan mainan <i>HotWheels</i> .
	Kutipan	Akun Sosial Media 1. "Hotwheels yang model begitu beli dmn we" tulis akun @wilp**ng menanggapi. Kemudian salah satu netizen pun ikut berkomentar "Beli nya pake uang pajak apa we?,"
	Pernyataan Opini	Hotwheels yang model begitu beli dmn we?
	Penutup	Pada penutup berita ini ditutup dengan komentar dari Sosial Media "Hotwheels yang model begitu beli dmn we" tulis akun @wilp**ng menanggapi. Kemudian salah satu netizen pun ikut berkomentar "Beli nya pake uang pajak apa we?," tulis akun @dederi****
Skrip	What	Viral, Mobil Jeep Rubicon Mario Dandy Jadi Mainan Jakarta
	Where	
	When	10 April 2023
	Who	Winson Reynaldi, @dederi****
	Why	Mobil Rubicon milih tersangka dijadikan mainan mobil-mobilan oleh warganet hingga detail garis polisi dan menjadi omongan warganet di sosial media.
	How	Pegiat media sosial atau selebgram Winson Reynaldi menuai atensi setelah memamerkan mobil mainan dengan gambar Mario Dandy, anak mantan Dirjen Pajak Rafael Alun Trisambodo yang sedang viral.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Artikel berita ini diurutkan berawal dari kasus penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy yang menggunakan mobil Jeep Rubicon yang kemudian dijadikan mobil mainan oleh warganet.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini namun informasi berita ini sangatlah tidak penting untuk dibaca. Penggunaan foto mobil

Kesimpulan Analisis Berita 15:

Berita ini menyampaikan informasi tentang bagaimana mobil yang terlibat dalam kasus penganiayaan Mario Dandy menjadi topik viral di media sosial. Berita ini menggambarkan bagaimana peristiwa ini memengaruhi perbincangan publik dan mendapatkan perhatian yang luas di platform online.

Pada sintaksis, judul menggunakan bahasa yang menarik perhatian dengan kata "viral" dan "mainan", langsung menginformasikan bahwa mobil Jeep Rubicon yang digunakan oleh tersangka kasus penganiayaan, Mario Dandy, menjadi bahan pembicaraan di media sosial. Lead memberikan informasi utama bahwa mobil Jeep Rubicon yang digunakan dalam kasus tersebut viral sebagai mainan Hot Wheels di media sosial. Lead ini memberikan konteks tentang bagaimana peristiwa ini menjadi perbincangan di platform online. Latar belakang memberikan detail tambahan bahwa tidak hanya mobil Jeep-nya yang dijadikan mainan, tetapi juga wajah Mario Dandy terpampang dalam kemasan mainan Hot Wheels, menunjukkan sejauh mana peristiwa ini mendapat perhatian di media sosial. Kutipan dari akun media sosial menunjukkan bagaimana pengguna media sosial merespons dan bereaksi terhadap berita ini. Kutipan ini menambahkan dimensi interaksi langsung dengan audiens yang berbeda.

Pada skrip, Poskota.co.id lengkap menyajikan 5W+1H. Pada tematik, berita ini menyajikan berurutan dari peristiwa kasus penganiayaan yang melibatkan mobil Jeep Rubicon hingga menjadi mainan yang dibahas di media sosial. Pada retorik, Kata "viral" menunjukkan bahwa peristiwa ini menjadi populer secara cepat di media sosial, sedangkan "Mobil Jeep Rubicon Mario Dandy Jadi Mainan" menggambarkan elemen kontroversial yang menarik perhatian. Kutipan menggunakan gaya bahasa informal dan santai. Penggunaan foto mainan Hot Wheels dengan gambar Mario Dandy menguatkan visualisasi tentang bagaimana peristiwa ini dipandang dan diperbincangkan di media sosial.

P. Analisis Artikel Berita 16

Judul : Mario Dandy Dijebloskan ke Lapas Salemba, Jeep Rubicon Segera Dilelang

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 27 Maret 2023

Ringkasan : Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan mengeksekusi terpidana kasus penganiayaan berat yang dilakukan oleh Mario Dandy terhadap David Ozora ke Lapas Salemba, Jakarta Pusat. Proses eksekusi ini atas putusan masa hukuman selama 12 tahun penjara, Mario Dandy dijebloskan ke Lapas Salemba. Kendaraan Jeep Rubicon yang digunakan oleh Mario Dandy akan dilelang Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan sebagai restitusi atau ganti kerugian korban David Ozora selama masa perawatan di Rumah Sakit.

Tabel 4. 16 Hasil Analisis Framing Berita (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Mario Dandy Dijebloskan ke Lapas Salemba, Jeep Rubicon Segera Dilelang
	Lead	Kejaksaan Negeri (Kejari) Jakarta Selatan mengeksekusi terpidana penganiayaan berat Mario Dandy, terhadap David Ozora ke Lapas Salemba, Jakarta Pusat. Putra Rafael ini pun dieksekusi berdasarkan putusan hukumnya berkekuatan hukum tetap atau inchrat selama 12 tahun penjara. Mario Dandy dijebloskan ke Lapas Salemba pada 20 Maret 2024 kemarin. Usai dieksekusi, kendaraan mobil Jeep Rubicon digunakan Mario Dandy akan dilelang oleh Kejari Jaksel sebagai restitusi atau ganti kerugian korban David Ozora selama masa perawatan di Rumah Sakit.
	Latar Berita	Mario Dandy ditahan di Lapas Salemba dan Jeep Rubicorn yang digunakan Mario Dandy disaat menganiaya korban David Ozora akan dilelang.
	Kutipan	Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan Haryoko Ari Prabowo 1. "Lagi proses penilaian (Barang bukti-Red),"
	Pernyataan Opini	Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan Haryoko Ari Prabowo mengatakan, bahwa

	Penutup	<p>pihaknya sedang melelang kendaraan milik terpidana yakni mobil Jeep Rubicon bernopol B 120 DEN berwarna hitam.</p> <p>Pada tingkat pertama, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebelumnya juga membebaskan biaya restitusi Rp25,1 miliar kepada Mario Dandy. Majelis hakim tidak sepakat dengan perhitungan restitusi dari LPSK yang masuk dalam tuntutan jaksa sebesar Rp120 miliar.</p> <p>Mario Dandy Dijebloskan ke Lapas Salemba, Jeep Rubicon Segera Dilelang Lapas Salemba, Jakarta Pusat 27 Maret 2023</p>
<p>Skrip</p> <p>What</p> <p>Where</p> <p>When</p> <p>Who</p> <p>Why</p> <p>How</p>		<p>Haryoko Ari Prabowo, Kasasi Burhan Dahlan, Sutarjo, Tama Ulinta Br Tarigan, Bayuardi. Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan mengeksekusi terpidana penganiayaan terhadap David Ozora ke Lapas Salemba, eksekusi putusan berkekuatan hukum tetap atau inchrat selama 12 tahun penjara.</p> <p>Putusan dikeluarkan pada Rabu, 21 Februari 2024. Vonis 12 tahun penjara tersebut sama dengan tuntutan jaksa penuntut umum.</p> <p>Pada tingkat pertama, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan sebelumnya juga membebaskan biaya restitusi Rp25,1 miliar kepada Mario Dandy. Majelis hakim tidak sepakat dengan perhitungan restitusi dari LPSK yang masuk dalam tuntutan jaksa sebesar Rp120 miliar.</p>
<p>Tematik</p>	<p>Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat</p>	<p>Artikel berita ini diurutkan dari pernyataan Kejaksaan Negeri mengeksekusi Mario Dandy ke Lapas Salemba setelah dinyatakan menjadi tersangka. Kemudian mobil Rubicon yang menjadi barang bukti akan dilelang sebagai resistusi atau ganti kerugian David Ozora.</p>
<p>Retoris</p>	<p>Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik</p>	<p>Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini, penggunaan foto dalam artikel tersebut Mario Dandy bersama mobil Jeep Rubicon warna hitam.</p>

Sumber: Olahan Penelitian

Kesimpulan Analisis Berita 16:

Berita ini menyampaikan tentang eksekusi Mario Dandy ke Lapas Salemba dan rencana lelang mobil sebagai bagian dari proses hukum yang dijalankan oleh Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan. Pada sintaksis, judul menggambarkan dua informasi utama: eksekusi Mario Dandy ke Lapas Salemba dan rencana lelang mobil Jeep Rubicon yang digunakan dalam kasusnya. Lead memuat informasi inti tentang eksekusi Mario Dandy ke Lapas Salemba oleh Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan setelah divonis 12 tahun penjara. Lead juga menyebutkan rencana lelang Jeep Rubicon sebagai restitusi bagi korban David Ozora. Latar berita menyampaikan bahwa Mario Dandy ditahan di Lapas Salemba dan Jeep Rubiconnya akan dilelang sebagai bagian dari restitusi kepada korban. Kutipan dari Kepala Kejaksaan Negeri Jakarta Selatan, Haryoko Ari Prabowo, yang menyatakan bahwa sedang dalam proses penilaian barang bukti, khususnya mobil Jeep Rubicon.

- Pada skrip, Poskota.co.id lengkap menyajikan 5W+1H. Pada tematik, berita ini diurutkan berdasarkan proses hukum yang melibatkan Mario Dandy, dari eksekusi ke Lapas Salemba hingga rencana lelang mobil sebagai bagian dari proses hukum yang dijalankan. Pada retorik, berita ini menggunakan kata "dijebloskan" dan "dieksekusi" yang memiliki konotasi yang khas dalam bahasa Indonesia. Kata "dijebloskan" digunakan untuk menekankan tindakan penahanan atau penjara sebagai akibat dari tindakan kriminal yang dilakukan. Kedua kata memberikan gambaran tindakan tegas sekaligus memberikan nuansa emosional terkait proses hukum yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Q. Analisis Artikel Berita 17

Judul : Viral! Warganet Singgung Borgol Plastik Mario Dandy yang Bisa Dilepas Pasang, Privillage Anak Orang Kaya

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 27 Mei 2023

Ringkasan : Viralnya video yang beredar di media sosial, tersangka kasus penganiayaan Mario Dandy tertangkap kamera melepas pasang borgol plastic kabel ties. Namun tak lama akan sadar kamera yang merekam dirinya, Mario langsung

memasang borgol itu kembali secara mandiri dan Mario mengakui perbuatan penganiayaan dan meminta maaf.

Tabel 4. 17 Hasil Analisis Framing Berita (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaksis	Judul	Viral! Warganet Singgung Borgol Plastik Mario Dandy yang Bisa Dilepas Pasang, Privillage Anak Orang Kaya
	Lead	Baru-baru ini viral video Mario Dandy yang tengah duduk di sebuah kursi dengan tangan tidak terborgol. Dalam video yang kini viral di sosial media itu, terlihat Mario Dandy dengan leluasa melepas pasang borgol yang berupa kabel ties di kedua tangannya.
	Latar Berita	Viralnya video Mario Dandy yang melepas pasang borgol secara mandiri.
	Kutipan	Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko 1. "Peristiwa tersebut pada faktanya masih bertempat di dalam kawasan Rumah Tahanan Polda Metro Jaya dan di bawah pengawasan penyidik dan Direktorat Tahanan dan Barang Bukti (Tahti),"
	Pernyataan Opini	Mario Dandy 1. "Tentunya saya sangat menyesal. Mohon maaf," 1. Banyak netizen yang menilai jika Mario terlihat tak menyesal atas perbuatannya kepada David Ozoro yang mengakibatkan David harus koma dalam waktu yang lama. 2. "Suka suka kmu Dandy, ingat hukum sosial sangat kejam." 3. "The power of banyak duit wkwk," 4. "orang banyak duit mah bebas huysss," 5. Trunoyudo beralasan jika peristiwa tersebut terjadi lantaran Mario Dandy sedang memproses pengurusan administrasi penyerahan dari Direktorat Tahti ke penyidik.
	Penutup	Trunoyudo beralasan jika peristiwa tersebut terjadi

Skrip	What	lantaran Mario Dandy sedang memproses pengurusan administrasi penyerahan dari Direktorat Tahti ke penyidik. Viral! Warganet Singgung Borgol Plastik Mario Dandy yang Bisa Dilepas Pasang, Privillage Anak Orang Kaya
	Where	Rumah Tahanan Polda Metro Jaya
	When	27 Mei 2023
	Who	Trunoyudo Wisnu Andiko
	Why	Peristiwa terjadi disaat sedang menunggu, Mario Dandy tertangkap kamera tidak menggunakan borgol plastik. Namun setelah sadar akan aksinya itu direkam oleh seseorang, tersangka menggunakan borgol plastik tersebut sendiri tanpa bantuan. Kejadian ini viral akibat tersangka penganiayaan Mario Dandy terbukti melepas dan menggunakan sendiri borgol, bertepatan sebelahnya terdapat polisi yang mengawalnya.
	How	Akibat aksinya ini Mario Dandy menjadi perbincangan warganet di media sosial, ketika ditanya oleh seorang yang merekam kejadian tersebut Mario Dandy tidak ada penyesalan atas tindakan yang ia lakukan.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Artikel berita tersebut diurutkan dari Mario Dandy yang duduk dengan tangan tidak terborgol, tersangka leluasa melepas-pasang borgol tersebut disaat tertangkap kamera.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini, penggunaan foto dalam artikel tersebut Mario Dandy bersama mobil Jeep Rubicon warna hitam.

Sumber: Olahan Penelitian

Kesimpulan Analisis Berita 17:

Berita ini menggambarkan kontroversi sosial yang timbul dari video viral yang menunjukkan Mario Dandy menggunakan borgol plastik secara tidak wajar di Rumah Tahanan. Berita ini menyampaikan informasi secara jelas dan mempertegas naratifnya terkait peristiwa yang menjadi perhatian publik. Pada sintaksis, judul

menggunakan kalimat yang panjang dan deskriptif untuk menarik perhatian pembaca. Lead ini menggunakan kalimat langsung dan deskriptif untuk menjelaskan kejadian dalam video yang viral di media sosial. Latar berita memberikan konteks tentang mengapa kejadian tersebut menjadi berita utama, yaitu karena viralnya video tersebut di platform media sosial. Kutipan memberikan informasi resmi tentang lokasi dan pengawasan kejadian, sementara Mario Dandy mengekspresikan penyesalannya atas kejadian tersebut.

Pada skrip, Poskota.co.id menyajikan 5W+1H dengan lengkap. Pada tematik, berita disusun dengan mengikuti kronologi kejadian dari video viral yang menunjukkan Mario Dandy melepas-pasang borgol di Rumah Tahanan Polda Metro Jaya. Pada retorik, kata "Viral!" secara dramatis menunjukkan bahwa kejadian ini sangat menarik perhatian banyak orang di media sosial. Penggunaan kata "Privillage Anak Orang Kaya" juga bisa dianggap sebagai cara dramatis untuk menyindir atau menyoroti privilege yang dimiliki tersangka. Deskripsi bahwa video viral menunjukkan Mario Dandy dengan leluasa melepas borgol secara mandiri menggunakan "kabel ties" memberikan kesan dramatis tentang ketidakpatuhan atau kekeluasaan tersangka. Reaksi netizen yang mengkritik Mario Dandy dengan kata-kata seperti "Suka suka kamu Dandy, ingat hukum sosial sangat kejam." atau "The power of banyak duit wkwk," dapat dianggap sebagai dramatisasi karena mengekspresikan emosi atau opini secara tajam terhadap kejadian.

R. Analisis Artikel Berita 18

Judul : Mario Dandy dan Shane Lukas akan Divonis Hari Ini di PN
Jaksel

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 7 September 2023

Ringkasan : Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menggelar sidang vonis terdakwa Mario Dandy atas kasus penganiayaan David Ozora pada pukul 10.00, untuk tersangka lainnya Shane Lukas akan digelar pada pukul 13.00. Jaksa Penuntut Umum (JPU) menjatuhkan tuntutan Mario Dandy Satriyo dengan hukuman 12 tahun penjara, dalam kasus penganiayaan berat terhadap David Ozora, secara terbukti dan sah terbuktinya kasus penganiayaan berat.

Tabel 4. 18 Hasil Analisis Framing Berita (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaxis	Judul	<p>Mario Dandy dan Shane Lukas akan Divonis Hari Ini di PN Jaksel Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel) pada hari ini, akan menggelar sidang vonis terdakwa Mario Dandy Satriyo (20) kasus penganiayaan korban Cristalino David Ozora (17). Seperti dilansir di SIPP PN, hari ini Kamis (7/9/2023) akan digelar sidang vonis terhadap Mario Dandy anak dari mantan pejabat Ditjen Pajak Kementerian Keuangan Rafael Alun Trisambodo dan rencananya dimulai pukul 10.00 WIB. Sidang akan digelar di ruang utama PN Jaksel.</p> <p>Sidang vonis Mario Dandy atas tindakan penganiayaan terhadap David Ozora</p> <p>SIPP PN</p> <p>1. "Kamis, 7 September 2023 jam 13.00 WIB-selesai agenda untuk putusan,"</p> <p>Jaksa Penuntut Umum</p> <p>1. "Dengan ini menjatuhkan pidana terhadap terdakwa Mario Dandy Satriyo dengan 12 tahun penjara,"</p> <p>JPU meminta ke majelis hakim untuk menyatakan Mario Dandy terbukti secara sah dan meyakinkan telah melakukan penganiayaan berencana terhadap David.</p> <p>Selain itu Jaksa menilai bahwa Mario Dandy terbukti telah melanggar Pasal 355 Ayat 1 KUHP juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP subsider Pasal 353 ayat 2 KUHP juncto Pasal 55 Ayat 1 ke-1 KUHP atau Pasal 76 C juncto Pasal 80 Ayat 2 UU Perlindungan Anak.</p> <p>Serta Mario Dandy juga didakwa telah melakukan penganiayaan berat terencana dengan Shane Lukas Rotua Pangondian Lumbantoruan bersama seorang remaja perempuan AG (15).</p> <p>Mario Dandy dan Shane Lukas akan Divonis Hari Ini di PN Jaksel Pengadilan Negeri, Jakarta Selatan</p> <p>7 September 2023</p> <p>Mario Dandy dan Shane Lukas</p> <p>Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menggelar sidang vonis terdakwa Mario Dandy Satriyo kasus penganiayaan korban David Ozora</p>
	Lead	
	Latar Berita	
	Kutipan	
	Pernyataan Opini	
Penutup		
Skrip	What	<p>Mario Dandy dan Shane Lukas akan Divonis Hari Ini di PN Jaksel Pengadilan Negeri, Jakarta Selatan</p> <p>7 September 2023</p> <p>Mario Dandy dan Shane Lukas</p> <p>Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menggelar sidang vonis terdakwa Mario Dandy Satriyo kasus penganiayaan korban David Ozora</p>
	Where	
	When	
	Who	
	Why	

	How	pada 7 September 2023 pukul 10.00 WIB. Sedangkan tersangka Shane Lukas menjalani sidang vonis pada pukul 13.00 WIB. Dalam persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, JPU meminta ke majelis hakim untuk menyatakan Mario Dandy terbukti secara sah dan meyakinkan telah melakukan penganiayaan berencana terhadap David, serta Mario Dandy juga didakwa telah melakukan penganiayaan berat berencana dengan Shane Lukas bersama seorang remaja perempuan AG.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Dalam artikel berita diurutkan dari awal mula kasus penganiayaan yang dilakukan Mario Dandy terhadap David Ozora, keitga tersangka menjalani sidang vonis di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 7 September 2023.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini, penggunaan foto dalam artikel berita Mario Dandy yang sedang duduk ditengah persidangan.
Sumber: Olahan Penelitian		

Kesimpulan Analisis Berita 18:

Berita menggambarkan proses hukum yang sedang berlangsung terkait kasus penganiayaan yang melibatkan Mario Dandy dan Shane Lukas. Pada Sintaksis, judul, lead, latar berita, kutipan, penutup menyajikan informasi secara jelas dan terstruktur mengenai sidang vonis yang akan dilaksanakan terhadap Mario Dandy dan Shane Lukas di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Penyampaian informasi didominasi oleh fakta-fakta hukum dan proses peradilan tanpa adanya dramatisasi atau penekanan emosi yang berlebihan. Pada skrip, Poskota.co.id menyajikan 5W+1H secara lengkap. Skrip ini memberikan gambaran secara jelas mengenai konteks, lokasi, waktu, orang-orang yang terlibat, alasan diadakannya sidang, serta bagaimana proses sidang tersebut dilakukan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU). Pada tematik, berita ini menguraikan kronologi dan detail dari sidang vonis terhadap Mario Dandy dan Shane Lukas, dimulai dari kasus penganiayaan hingga proses hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 September 2023. Pada retoris, berita ini lebih cenderung informatif dan fokus pada informasi faktual dan proses hukum yang berlangsung.

S. Analisis Artikel Berita 19

Judul : Mario Dandy Divonis 12 Tahun Penjara karena Terbukti Lakukan Penganiayaan Berat terhadap David Ozora

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 7 September 2023

Ringkasan : Terdakwa Mario Dandy kasus penganiayaan terhadap David Ozora divonis 12 tahun penjara atas terbukti melakukan tindak penganiayaan, selain itu Mario dituntut membayar restitusi sebanyak Rp120 miliar dan bila tidak membayar restitusi, Jaksa menuntut Mario menggantinya dengan 7 tahun penjara. Pada persidangan sebelumnya, Jaksa juga menuntut Shane Lukas dengan pidana penjara selama 5 tahun dan membayar restitusi sebanyak Rp120 miliar. Apabila tidak membayar restitusi, Jaksa menuntut Shane menggantinya dengan 6 bulan penjara.

Tabel 4. 19 Hasil Analisis Framing Berita (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaxis	Judul	Mario Dandy Divonis 12 Tahun Penjara karena Terbukti Lakukan Penganiayaan Berat terhadap David Ozora
	Lead	Terdakwa Mario Dandy kasus penganiayaan berat terhadap David Ozora divonis selama 12 tahun penjara lantaran terbukti melakukan tindak pidana tersebut.
	Latar Berita	Pembacaan vonis Mario Dandy sebagai tersangka kasus penganiayaan David Ozora
	Kutipan	Ketua Majelis Hakim, Alimin Ribut Sujono 1. "Dengan ini menjatuhkan terdakwa dengan pidana 12 tahun,"
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Mario Dandy dan Shane Lukas dituntut Jaksa telah melanggar Pasal 355 ayat 1 KUHP juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP subsider Pasal 353 ayat 2 KUHP juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP dan atau Pasal 76c juncto Pasal 50 ayat 2 Undang-Undang 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.
Skrip	What	Mario Dandy Divonis 12 Tahun Penjara karena Terbukti Lakukan Penganiayaan Berat terhadap David Ozora
	Where	Pengadilan Negeri, Jakarta Selatan

	When	7 September 2023
	Who	Alimin Ribut Sujono
	Why	Terdakwa Mario Dandy kasus penganiayaan berat terhadap David Ozora divonis selama 12 tahun penjara lantaran terbukti melakukan tindak pidana tersebut, Selain itu, Mario dituntut membayar restitusi sebanyak Rp120 miliar dan bila tidak membayar restitusi, Jaksa menuntut Mario menggantinya dengan 7 tahun penjara. Pada persidangan sebelumnya, Jaksa juga telah menuntut Shane Lukas dengan pidana penjara selama 5 tahun. Selain itu, Shane dituntut membayar restitusi sebanyak Rp120 miliar dan bila tidak membayar restitusi, Jaksa menuntut Shane menggantinya dengan 6 bulan penjara.
	How	Pembacaan vonis yang dilakukan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan menjatuhkan hukuman Mario Dandy selama 12 tahun, Mario Dandy terbukti sah dan menyakinkan bersalah menurut hukum atas tindak pidana penganiayaan terhadap David Ozora.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Artikel berita ini diurutkan dari tersangka menjalani sidang putusan vonis di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, putusan hakim menjatuhkan hukuman kepada Mario Dandy 12 tahun penjara, Shane Lukas 5 tahun penjara.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini, penggunaan foto dalam artikel berita Mario Dandy yang sedang duduk ditengah persidangan.

Sumber: Olahan Penelitian

Kesimpulan Analisis Berita 19:

Berita menggambarkan secara sistematis bagaimana artikel berita disusun untuk memberikan informasi terkait vonis terhadap Mario Dandy dan Shane Lukas dalam kasus penganiayaan, termasuk kronologi sidang, kutipan dari ketua majelis hakim, serta tuntutan dan putusan yang dijatuhkan terhadap keduanya. Pada sintaksis, judul, lead, kutipan, latar belakang, dan penutup menggunakan struktur yang jelas dan sistematis dalam menyampaikan informasi. Setiap bagian memiliki fokusnya sendiri dalam memberikan gambaran tentang vonis terhadap Mario

Dandy atas kasus penganiayaan terhadap David Ozora. Dalam hal ini, penekanan diberikan pada penyampaian fakta hukum dan keputusan pengadilan tanpa adanya opini yang mempengaruhi interpretasi pembaca.

Pada skrip, Poskota.co.id menyajikan 5W+1H dengan lengkap. Skrip ini memberikan gambaran yang jelas tentang siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana peristiwa vonis terhadap Mario Dandy terjadi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Ini mencakup informasi tentang hukuman yang dijatuhkan terhadap Mario Dandy dan Shane Lukas, serta tuntutan restitusi yang diajukan oleh jaksa. Pada tematik, berita ini diurutkan dari tersangka menjalani sidang putusan vonis di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, putusan hakim menjatuhkan hukuman kepada Mario Dandy 12 tahun penjara, Shane Lukas 5 tahun penjara. Pada retorik, berita ini memilih kata atau istilah bersifat informatif dan mengedepankan kejelasan serta keakuratan dalam menyampaikan peristiwa hukum yang terjadi. Sementara itu, kutipan langsung dari ketua majelis hakim memberikan kesan otoritatif dan memperkuat kesan keputusan yang telah diambil oleh pengadilan.

T. Analisis Artikel Berita 20

Judul : Vonis Terdakwa Penganiayaan David Ozora, Shane Lukas Tiba 5 Menit Sebelum Sidang Dimulai

Sumber : Poskota.co.id

Tanggal : 7 September 2023

Ringkasan : Pengadilan Negeri Jakarta Selatan menggelar sidang vonis terdakwa penganiayaan David Ozora, persidangan dimulai pada pukul 10.15 WIB. Terdakwa Mario Dandy kasus penganiayaan terhadap David Ozora divonis 12 tahun penjara atas terbukti melakukan tindak penganiayaan, Mario terbukti telah melanggar Pasal 355 Ayat 1 KUHP juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP subsider Pasal 353 ayat 2 KUHP juncto Pasal 55 Ayat 1 ke-1 KUHP atau Pasal 76 C juncto Pasal 80 Ayat 2 UU Perlindungan Anak.

Tabel 4. 20 Hasil Analisis Framing Berita (Poskota.co.id)

Struktur Framing	Unit Pengamatan	Hasil Pengamatan
Sintaxis	Judul	Vonis Terdakwa Penganiayaan David Ozora, Shane Lukas Tiba 5 Menit Sebelum Sidang Dimulai

	Lead	Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan menggelar sidang vonis terdakwa penganiayaan David Ozora, Sahane Lukas pada hari ini, Kamis (7/9/2023). Pantauan Poskota di PN Jaksel, Shane Lukas masuk ke ruang persidangan sekitar pukul 10.15 WIB dengan mempergunakan kemeja lengan panjang putih bersama para Jaksa Penuntut Umum (JPU).
	Latar Berita	Pembacaan vonis Mario Dandy di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan
	Kutipan	-
	Pernyataan Opini	-
	Penutup	Serta Mario juga didakwa telah melakukan penganiayaan berat terencana dengan Shane Lukas Rotua Pangondian Lumbatoruan bersama seorang remaja perempuan AG (15).
Skrip	What	Vonis Terdakwa Penganiayaan David Ozora, Shane Lukas Tiba 5 Menit Sebelum Sidang Dimulai Pengadilan Negeri, Jakarta Selatan
	Where	7 September 2023
	When	-
	Who	-
	Why	Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan menggelar sidang vonis terdakwa penganiayaan David Ozora, Sahane Lukas pada hari ini.
	How	Shane Lukas masuk ke ruang persidangan sekitar pukul 10.15 WIB dengan mempergunakan kemeja lengan panjang putih bersama para Jaksa Penuntut Umum. Jaksa Penuntut Umum menjatuhkan vonis Mario Dandy dengan hukuman 12 tahun penjara oleh hakim. JPU meminta ke majelis hakim untuk menyatakan Mario terbukti secara sah dan meyakinkan telah melakukan penganiayaan berencana terhadap David. Dalam persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, JPU meminta ke majelis hakim untuk menyatakan Mario terbukti secara sah dan meyakinkan telah melakukan penganiayaan berencana terhadap David.
		"Dengan ini menjatuhkan pidana terhadap terdakwa Mario Dandy Satriyo dengan 12 tahun penjara," ucap Jaksa sela pembacaan tuntutan di dalam ruang persidangan PN Jaksel.

		Selain itu Jaksa menilai bahwa Mario terbukti telah melanggar Pasal 355 Ayat 1 KUHP juncto Pasal 55 ayat 1 ke-1 KUHP subsider Pasal 353 ayat 2 KUHP juncto Pasal 55 Ayat 1 ke-1 KUHP atau Pasal 76 C juncto Pasal 80 Ayat 2 UU Perlindungan Anak.
Tematik	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat	Artikel berita ini diurutkan dari tersangka menjalani sidang putusan vonis di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, putusan hakim menjatuhkan hukuman kepada Mario Dandy 12 tahun penjara, Shane Lukas 5 tahun penjara.
Retoris	Kata, Idiom, Gambar, Foto, Grafik	Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang ditampilkan pada isi berita ini, penggunaan foto dalam artikel berita Mario Dandy yang sedang duduk ditengah persidangan.

Sumber: Olahan Penelitian

Kesimpulan Analisis Berita 20:

Berita ini menggambarkan peristiwa penting dari proses hukum terkait kasus penganiayaan yang melibatkan Mario Dandy dan Shane Lukas di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dengan fokus pada vonis dan tuntutan yang dijatuhkan, berita ini memberikan informasi kronologis dan faktual tentang proses hukum yang berlangsung. Pada skrip, berita ini menyajikan 5W+1H dengan lengkap. Pada tematik, berita ini mengikuti urutan kronologis dari persiapan dan pelaksanaan sidang vonis di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan fokus pada pembacaan vonis terhadap Mario Dandy dan Shane Lukas serta tuntutan yang diajukan oleh JPU. Pada retoris, berita ini menggunakan bahasa formal sesuai berita yang umum ditemukan dalam liputan persidangan.

4.3 Pembingkai Berita Kasus Penganiayaan David Ozora Oleh Mario Dandy Pada Kompas.com dan Poskota.co.id

Dari hasil penelitian menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki tersebut, maka dapat diambil garis besar pembingkai berita

kasus penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy pada portal berita Kompas.com dan Poskota.co.id disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 21 Hasil Analisis Framing Berita (Poskota.co.id)

Perangkat Framing	Kompas.com	Poskota.co.id
Sintaksis	Judul berisi inti dari berita yang disampaikan di mana berita tersebut berkaitan dengan isi berita. Lead artikel berita yang dibuat telah mencakup inti dari isi berita. Kutipan diambil dari pernyataan langsung dari sumber, namun tidak lebih banyak dari satu dengan tambahan sumber. Penutup berisi inti sari dalam artikel berita.	Menggunakan judul dengan menunjukkan inti berita dan terdapat kata sindiran dan menekankan unsur sensasionalisme. Lead lebih ringkas dan lebih menjelaskan mengapa peristiwa itu terjadi. Kutipan diambil dari pernyataan langsung dari sumber, namun tidak lebih banyak dari satu dengan tambahan sumber untuk pelengkap isi berita. Penutup berisi informasi tambahan dan kutipan dari sumber.
Skrip	Artikel berita memuat 5W+1H yang menonjolkan unsur how, why, who.	Artikel berita memuat 5W+1H yang menonjolkan unsur why..
Tematik	Diambil langsung dari sumber yang terpercaya, yang diurutkan dari awal kejadian, penyidikan, penambahan bukti, serta pidana yang diterima.	Berfokus pada sosok personal sebagai pihak yang ditekankan dalam kasus tindakan penganiayaan dan dampak yang terjadi akibat peristiwa tersebut.
Retoris	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan kata dalam judul sebuah pernyataan dari sumber. 2. Terdapat penggunaan kata idiom dengan kosa kata mesem. 3. Menggunakan bahasa yang mudah dan dapat dipahami. 4. Menggunakan gambar asli yang menggambarkan peristiwa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa yang dapat menarik pembaca dan cenderung sesasional. 2. Menggunakan gambar asli namun berulang kali dipakai pada artikel berita lainnya dan terdapat gambar ilustrasi tindakan penganiayaan.

Sumber: Olahan Penelitian

Tabel analisis di atas menunjukkan bahwa informasi tentang kasus penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy di portal Kompas.com dan Poskota.co.id berbeda. Detail perangkat framing yang digunakan telah menunjukkan perbedaan ini sebelumnya. Perangkat framing milik Pan dan Kosicki dimanfaatkan. Masing—Sepuluh berita berasal kedua media yang dievaluasi melalui penggunaan perangkat framing ini.

Ditemukan sejumlah perbedaan yang terkandung dalam kedua media guna melakukan pembingkai berita penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy,

perbedaan pertama pada Kompas.com judul berisi inti dari berita yang disampaikan di mana berita tersebut berkaitan dengan isi berita. Contohnya pada artikel Kompas.com berita ke-1 "Siasat Pacar Mario Dandy untuk Jebak Korban Sebelum Penganiayaan: Pura-pura Kembalikan Kartu Pelajar" Ketika sumber berita kriminal berasal dari kepolisian, masyarakat akan lebih percaya orang yang bertanggung jawab atas kasus tersebut. Sebaliknya, dalam berita ke-11 Poskota.co.id, berjudul "David Anak GP Ansor Sudah Terkapar, Kepala dan Perutnya Masih Ditendang Putra Pejabat Pajak," ada pencarian sensasional tentang status seseorang sebagai tersangka penganiayaan dan tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan popularitas. Sangat jelas bahwa Poskota.co.id dan Kompas.com berbeda dalam memilih judul berita; Poskota.co.id berfokus pada daya tarik, sedangkan Kompas.com memprioritaskan kepercayaan.

Kompas.com menggunakan lead yang diolah untuk menyampaikan inti dari isi berita, sementara Poskota.co.id menggunakan lead yang diolah untuk artikel berita ke-17, "Viral! Warganet Singgung Borgol Plastik Mario Dandy yang Bisa Dilepas Pasang, Privillage Anak Orang Kaya", dan artikel berita ke-7, "Viral! Video Mario Dandy Pasang Borgol Kabel Ties Sendiri dan Minta Maaf Sambil Mesem", yang mengandung inti dari berita.

Struktur sintaksis juga didapatkan perbedaan pada kutipan setiap media, sumber kutipan dipakai kedua media umumnya dari polisi, hakim dan jaksa. Pada media Kompas.com diambil dari pernyataan langsung dari sumber, namun tidak lebih banyak dari satu dengan tambahan sumber, sedangkan Poskota.co.id dari pernyataan langsung dari sumber namun tidak lebih banyak dari satu dengan tambahan sumber untuk pelengkap isi berita. Pada artikel berita yang dianalisa, Kompas.com dan Poskota.co.id ditemukan tidak terlalu perbedaan yang signifikan, perbedaan terdapat pada sumber tambahan informasi sebagai pelengkap isi berita. Bagian penutup terdapat perbedaan dari Kompas.com dengan Poskota.co.id, hasil dari berita yang dianalisa pada Kompas.com berisi semua dari kesimpulan isi berita. Namun pada Poskota.co.id menampilkan informasi tambahan dari sumber sebagai penambah isi berita.

Pada struktur Skrip diperoleh perbedaan pada Kompas.com dengan Poskota.co.id, pada media Kompas.com menonjolkan pada aspek Who, Why, How

atau dengan asumsi “Mengapa hal tersebut terjadi?”. Namun Poskota.co.id lebih berfokus pada penjelasan isi berita, walaupun dari Poskota terdapat unsur How namun penekanan yang berbeda, pada Kompas.com unsur How mengarah ke pertanyaan “Bagaimana peristiwa itu terjadi?” sedangkan Poskota.com condong pada “Bagaimana itu dapat memengaruhi seseorang?”.

Pada struktur tematik, Kompas.com saat masa penyelidikan sampai ditetapkannya menjadi tersangka lebih ditekankan upaya pihak polisi sebagai pihak dimanfaatkan dalam penyelidikan kasus penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy, serta langsung dari sumber yang terpercaya, yang diurutkan dari awal kejadian, penyidikan, penambahan bukti, serta pidana yang diterima. Namun, judul Poskota.id menunjukkan bahwa seseorang adalah pihak yang bertanggung jawab atas penganiayaan dan akibatnya. Jurnalisme kuning dapat ditemukan di kedua media tersebut, tetapi ideologi dari media lain dapat memengaruhi mereka. Sementara Poskota.co.id menganut keyakinan yang bertentangan atau memanfaatkan momentum dengan menampilkan banyak narasumber yang sebagian besar berasal dari kepolisian, Kompas.com terus menggunakan kalimat netral untuk mendukung polisi dan pihak berwenang lainnya dalam penyelesaian kasus tersebut.

Pada struktur Retoris, Kompas.com memanfaatkan bahasa yang lugas dan dapat dipahami dengan seksama, serta penggunaan visual yang menggambarkan situasi dalam berita. Sebaliknya, Poskota.co.id menggunakan bahasa yang menarik pembaca, seperti menekankan sesasionalisme, dan menggunakan gambar visual berulang kali, sehingga tidak dapat menggambarkan situasi dalam berita. Namun pada Kompas.com tidak menggunakan kata idiom namun yaitu menggunakan singkatan nama instansi (JPU : Jaksa Penuntut Umum), (KOMBES (POL): Komisaris Besar Polisi), (KAPOLRES: Kepala Kepolisian Resor), (MAPOLRES: Markas Kepolisian Resor), (PN: Pengadilan Negeri), (LPKA: Lembaga Pembinaan Khusus Anak), (KAJARI: Kepala Kejaksaan Negeri). Sedangkan pada Poskota.co.id tidak juga menggunakan kata idiom pada isi artikel beritanya dan sama menggunakan banyak singkatan nama instansi tapi tidak sebanyak pada Kompas.com. Gambar yang digunakan pada kedua media sama menyerupai namun terdapat yang berbeda. Pada Kompas.com menggunakan gambar foto asli yang

mewakilkkan kondisi isi berita serta terdapat gambar tangkapan layar seperti pada artikel berita ke-7, sedangkan pada Poskota.co.id menggunakan gambar yang hampir sama dan diulang-ulang namun pada artikel ke-13 menggunakan foto ilustrasi pengeroyokan serta artikel ke-15 dan 17 menggunakan gambar tangkapan layar dari media sosial.

4.4 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembingkai-penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy di Kompas.com dan Poskota.co.id. Kompas.com membingkai penganiayaan cenderung memberikan penekanan pada keakuratan, kejelasan, dan detail dalam pemberitaan, sementara Poskota.co.id lebih cenderung menggunakan strategi retorik dan dramatisasi untuk menarik perhatian dan emosi pembaca.

Kompas.com dan Poskota.co.id memuat kronologi peristiwa yang terjadi, meskipun dengan pendekatan yang sedikit berbeda. Kedua media berusaha untuk memberikan gambaran komprehensif tentang apa yang terjadi dari awal hingga akhir proses hukum. Kompas.com dan Poskota.co.id menggunakan kutipan langsung dari sumber-sumber seperti pejabat hukum, penyidik, atau saksi untuk memberikan keabsahan pada informasi yang disampaikan. Kedua media juga mencoba membangun kredibilitas dengan menyertakan informasi dari sumber-sumber resmi atau otoritatif, seperti pernyataan polisi, jaksa, atau kuasa hukum.

Meskipun keduanya memiliki tujuan untuk menyampaikan informasi tentang kejadian yang sama, pendekatan dan gaya pemberitaan antara Kompas.com dan Poskota.co.id memiliki perbedaan yang signifikan dalam hal penggunaan bahasa, dramatisasi, dan cara mengaitkan pembaca melalui emosi.

Kompas.com membingkai penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy dengan fokus fakta-fakta konkret dan kronologi peristiwa yang terjadi. Kompas.com cenderung memberikan penekanan pada kronologi kejadian, sumber yang memiliki kredibilitas, detail yang mendalam, serta bahasa yang jelas dan tidak sensasional. Pada kronologi kejadian, Kompas.com memberikan urutan yang jelas tentang apa yang terjadi, dimulai dari awal peristiwa hingga akhir konsekuensi atau proses

hukum yang terjadi. Hal ini membantu pembaca untuk memahami urutan kejadian dengan baik. Beberapa berita juga memfokuskan pada karakter Mario Dandy dan rekan-rekannya serta peran mereka dalam kejadian tersebut, sementara ada juga berita yang lebih menekankan pembelaan atau penjelasan dari pihak lain seperti AG atau kuasa hukumnya.

Pada sumber yang memiliki kredibilitas, Kompas.com menggunakan kutipan langsung dari sumber-sumber seperti pejabat hukum, penyidik, atau saksi untuk memberikan keabsahan pada informasi yang disampaikan. Semua berita menggunakan kutipan dari sumber-sumber terpercaya seperti penyidik, kuasa hukum, atau pejabat hukum untuk mendukung narasi yang disampaikan. Hal ini memberikan konteks dan keabsahan informasi yang disampaikan.

Pada detail mendalam, Kompas.com memberikan informasi terperinci tentang latar belakang kejadian, motif pelaku, reaksi dari pihak terkait, dan dampak dari kejadian tersebut. Pada bahasa jelas dan tidak sensasional, Kompas.com menggunakan bahasa yang jelas, deskriptif, dan tanpa penggunaan idiom atau kiasan yang berlebihan, sehingga dipastikan informasi bisa disalurkan dan dipahami dengan baik oleh audiens. Kompas.com berfokus pada informasi yang mendalam dan tidak menggunakan dramatisasi yang berlebihan. Kompas.com menggunakan foto-foto terkait untuk memberikan dukungan visual yang memperkuat informasi yang disampaikan, seperti konferensi pers atau reka adegan penganiayaan.

Dengan pendekatan ini, Kompas.com membingkai penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy secara informatif dengan menjadikan fakta-fakta konkret sebagai landasan utama dalam konstruksi realitas yang mereka sampaikan kepada pembaca. Kompas.com berupaya menyampaikan informasi secara langsung dan terperinci kepada pembaca dengan menggunakan bahasa yang jelas, deskriptif, dan tanpa idiom kiasan. Beberapa berita juga menggunakan foto-foto terkait seperti konferensi pers, reka adegan penganiayaan, atau sidang pengadilan untuk memberikan dukungan visual yang menguatkan informasi yang disampaikan.

Sementara itu, Poskota.co.id membingkai penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy dengan berupaya menekankan pada informasi penting dan sensasionalisme melalui upaya untuk menarik minat pembaca dengan penggunaan

retoris atau dramatisasi tertentu. Poskota.co.id fokus pada penyampaian fakta dan kronologi peristiwa. Semua berita memberikan gambaran komprehensif tentang kejadian dan proses hukum yang berlangsung dengan menyajikan informasi secara lengkap dengan mengikuti prinsip 5W+1H (What, Where, When, Who, Why, How). Setiap berita memiliki tema yang berbeda, mulai dari kronologi peristiwa, respons pihak berwenang, bukti-bukti terkait, hingga konsekuensi hukum yang dihadapi tersangka. Ini menunjukkan bahwa Poskota.co.id menghadirkan sudut pandang yang beragam untuk melengkapi gambaran kasus tersebut. Berita-berita tersebut juga menunjukkan upaya untuk membangun kredibilitas dengan menyertakan kutipan dari sumber-sumber resmi, seperti pernyataan polisi atau jaksa, yang menguatkan keabsahan informasi yang disampaikan. Namun, strategi retorik yang dipilih oleh Poskota.co.id mengandung dramatisasi tertentu seperti penggunaan kata-kata yang menarik perhatian (seperti "gempar" atau "viral"), kutipan yang dipilih untuk membangkitkan emosi, atau penggunaan gambar yang memperkuat narasi.

Berita yang disajikan dengan cara yang dramatis (dramatisasi) untuk menarik perhatian pembaca atau pemirsa menunjukkan adanya sensasionalisme dalam berita. Sensasionalisme dapat terlihat dari penggunaan kata-kata yang menarik dan dramatis dalam judul untuk menarik pembaca. Dramatisasi ini juga termasuk penggunaan kata-kata yang menggugah emosi dalam lead, atau bagian utama berita. Selain judul dan lead dramatis, Poskota.co.id juga menggunakan deskripsi yang berlebihan atau dramatis dalam bagian awal artikel untuk langsung menarik perhatian pembaca. Ciri lain upaya Poskota.co.id membingkai penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy secara sensasionalisme, yakni kutipan yang dipilih secara selektif untuk menggugah emosi. Selain itu, Poskota.co.id memilih kutipan dari sumber yang mengeksploitasi atau memperkuat reaksi emosional terhadap suatu kejadian dan menyoroti kejadian atau peristiwa yang penuh emosi atau kontroversial untuk menarik perhatian dan meningkatkan jumlah pembaca atau pemirsa.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Malik (2018) bahwa Poskota.co.id hanya ditekankan unsur sensasional dan dramatis dalam pembuatan berita, termasuk memakai foto atau gambar berlebihan, judul yang berlebihan juga. Ini menunjukkan

identitas Poskota.co.id sebagai jurnalisme kuning, yakni media yang memfokuskan pada berita sensasi, seks, kriminal, dan malapetaka. Hal ini mencakup judul, foto, dan penggunaan gambar kartun selama proses pembuatan (Musman & Mulyadi, 2017).

Dalam praktiknya, media yang dikenal sebagai jurnalisme kuning, seperti Poskota.co.id, biasanya berkonsentrasi pada masalah kontroversial dengan judul yang bombastis dan sensasional. Mereka menggunakan huruf besar dan berwarna, foto atau gambar dramatis, dan judul halaman depan yang berhubungan dengan seksualitas atau kejahatan untuk mengemas berita. Tujuan praktik untuk meningkatkan penjualan koran dan memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Studi sebelumnya menampilkan Tribunnews membuat berita yang lebih panjang dengan banyak lisan, sedangkan Poskota membuat berita yang lebih singkat yang berfokus pada peristiwa. Sementara Poskota.co.id berfokus pada penggambaran atau sensasionalitas daripada akurasi data, Kompas.com memprioritaskan konten yang lebih lengkap dan terpercaya. Dalam konteks pemberitaan kasus penganiayaan Kompas.com pada periode masa Video Terungkapnya Penganiayaan David Ozora oleh Mario Dandy, tahapan kedua penyidikan masa rekonstruksi yang dilakukan oleh Mario Dandy serta ditetapkannya sebagai tersangka, tahapan ketiga Penuntutan Kasus Penganiayaan oleh Mario Dandy, dan tahapan keempat menjalani sidang dan vonis yang diterima atas kasus penganiayaan periode Februari 2023 - September 2023 diambil dari pernyataan langsung dari sumber, namun tidak lebih banyak dari satu dengan tambahan sumber, sedangkan Poskota.co.id dari pernyataan langsung dari sumber namun tidak lebih banyak dari satu dengan tambahan sumber untuk pelengkap isi berita.

Secara keseluruhan, kedua media tersebut sama sekali tidak mengutamakan konflik, emosi, dan kepentingan manusia, serta terkadang menyinggung kekerasan. Sebaliknya, Kompas.com mengutamakan nilai bagus, kedekatan, dan penokohan dalam pengemasan berita; Poskota.co.id berfokus pada konflik antara tersangka dan korban dan bergantung pada reaksi emosional audiens, sedangkan Kompas.com mengutamakan peristiwa penganiayaan anak dari Aparatur Sipil Negara Eselon III. Sementara Kompas.com berkonsentrasi pada perkembangan kasus dan upaya

polisi, Poskota.co.id berkonsentrasi sebagai orang yang ditekenkan penganiayaan dan konsekuensi yang ditimbulkannya.

Kompas.com, yang merupakan salah satu situs berita terbesar dan paling dipercaya di Indonesia, tidak terpengaruh oleh apa pun karena dimiliki oleh Kompas Group. Berbeda dengan Poskota.co.id, yang menggunakan judul yang sensasional dan mengutamakan sisi personalitas. Kedua media memiliki ideologi yang berbeda, seperti yang terlihat dari jenis berita yang mereka tawarkan. Kompas dan Poskota sama-sama melarang jurnalis untuk menulis opini untuk berita. Mereka diharuskan untuk menulis fakta secara langsung dari narasumber, tetapi mereka tidak diizinkan untuk mengeluarkan pendapat mereka diri. Ketika jurnalis mengutarakan pendapatnya sendiri pers melanggar code Etik Jurnalistk Pas. 4 Kode Etik Jurnalistk Dhewan jurnalis: Wartawan harus membedakan berita sama opini, tidak menyamakan antara benar dan bohong dalam penyajian berita (DewanPers, 2019).

Jika dilihat dari perspektif konstruksi realitas, kedua media tersebut berusaha untuk menyampaikan informasi yang telah dipecahkan dengan cara yang akan memberi makna yang berbeda kepada pembaca. Dalam hal ini, kedua media tersebut memiliki ideologi yang mendasari berita mereka. Jika Kompas.com berfokus pada perkembangan kasus dan upaya polisi, Poskota.co.id berfokus pada individu ditekankan pada penganiayaan dan akibatnya. Berbeda dengan Poskota.co.id, yang lebih suka menggunakan judul yang sensasional dan mengutamakan sisi personalitas, Kompas.com adalah salah satu situs berita terbesar dan paling terpercaya di Indonesia dan dimiliki oleh Kompas Group, sehingga tidak dipengaruhi oleh apa pun. Ideologi kedua media berbeda.